

**PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS XII DI MAN 1 MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

WIDIAWATI

105191117920

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1445 H/ 2024 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Widiawati**, NIM. 105191117920 yang berjudul **“Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MAN 1 Makassar.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar, _____
24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Rusli, S. Ag., M. Ag. (.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)

Anggota : Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I (.....)

Pembimbing I : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing II : Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Widiawati**

NIM : 105191117920

Judul Skripsi : Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MAN 1 Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Rusli, S. Ag., M. Ag. (.....)

2. Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)

3. Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

4. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I (.....)

Disahkan Oleh :

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widiawati
NIM : 105191117920
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : D


Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
 2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
 3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi semua dengan aturan berlaku.
- Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 Safar 1446 H

21 Agustus 2024 M

Yang membuat pernyataan


Widiawati

105191117920

ABSTRAK

Widiawati. 105 191 1179 20. 2020. *Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MAN 1 Makassar.* Dibimbing oleh Nurhidayah M dan Ya'kub.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MAN 1 Makassar. Metode Inkuiri dapat membantu siswa mengembangkan disiplin dan mengembangkan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk mengajukan pertanyaan dan menemukan jawabannya berdasarkan rasa ingin tahunya. Metode ini mampu melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Makassar, kecamatan Rappocini, kota Makassar, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XII MAN 1 Makassar.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan (Tindakan), observasi, dan refleksi. Selain itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa RPP, lembar observasi, angket minat belajar dan tes evaluasi. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Inkuiri terbukti dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak kelas XII MAN 1 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar Akidah Akhlak siswa mulai dari pra tindakan, siklus I, sampai siklus II, dimana pada kegiatan pra tindakan hasil belajar Akidah Akhlak siswa sebesar 51,5%, kemudian meningkat setelah dilaksanakan siklus I yaitu sebesar 69,9%. Setelah pelaksanaan siklus II, hasil belajar Akidah Akhlak siswa meningkat menjadi sebesar 90,9%. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga meningkat dari siklus I rata-rata sebesar 71,96% meningkat menjadi 90,12% pada siklus II. Sehingga minat belajar siswa pun meningkat yaitu siklus I rata-rata sebesar 69,39% meningkat menjadi 87,27% pada siklus II. Dengan demikian, dapat diajukan rekomendasi penerapan metode Inkuiri dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak kelas XII MAN 1 Makassar.

Kata Kunci : Metode Inkuiri, Minat Belajar, Akidah Akhlak

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil Alamin segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Allah yang paling mulia yang membuka jalan setiap hambanya, Allah yang paling agung untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan dengan bimbingan-Nya sehingga skripsi dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MAN 1 Makassar” dapat diselesaikan.

Setiap manusia dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengarahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi terkait penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Motivasi dan semangat dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada, Ayahanda Wahidin yang telah berjuang, rela berkorban tanpa pamrih

dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Ucapan terimakasih kepada Ibunda tercinta Hasni yang telah melimpahkan do'a, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik yang telah menginspirasi penulis untuk terus semangat dalam menuntut ilmu dan meraih cita-cita yang diimpikan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. St. Muthaharah, S.Pd.I., M.Pd.I., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Nurhidayah M, S.Pd.I., M.Pd.I., Penasehat Akademik dan Pembimbing I, yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan serta telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi
6. Ya'kub S.Pd.I, M.Pd.I., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.

8. Dr. Hj. Nuraedah, S.Ag., M.Pd., Kepala Madrasah MAN 1 Makassar yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di sana dan memberi semangat serta motivasi kepada penulis.
9. Saudara(i) penulis (Abd. Hafid dan Winda Wahyuni) serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan serta semangat kepada penulis.
10. Untuk para teman-teman seperjuangan dan untuk seluruh Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya kelas D angkatan 2020, atas segala kebersamaan baik dalam suka maupun duka, semangat dan cerita hidup yang telah dijalani bersama, serta dorongan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran, dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb

Makassar, 28 April 2024

Widiawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Metode Inkuiri.....	8
1. Pengertian Inkuiri.....	8
2. Tujuan Pembelajaran Inkuiri.....	9
3. Ciri-Ciri Metode Inkuiri	9
4. Prinsip-Prinsip Inkuiri	10
5. Langkah-Langkah Metode Inkuiri	12
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri	15
B. Minat Belajar.....	16
1. Pengertian Minat Belajar.....	16
2. Indikator Minat Belajar	18
3. Sebab-Sebab Timbulnya Minat Belajar	19
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	21
1. Pengertian Akidah Akhlak	21

2. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	22
3. Bahan Ajar.....	23
D. Kerangka Berpikir.....	35
E. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian	38
C. Faktor yang Diselidiki.....	38
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	49
H. Indikator Keberhasilan	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Pra Tindakan	60
2. Siklus I.....	63
3. Siklus II	71
C. Pembahasan.....	80
BAB V Penutup	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
RIWAYAT HIDUP	89
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	36
Gambar 3.1 Alur Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil MAN 1 Kota Makassar	53
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Makassar Tahun Ajaran 2023/2024.....	54
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MAN 1 Kota Makassar Tahun Ajaran 2023/2024	56
Tabel 4.4 Keadaan Guru MAN 1 Kota Makassar Tahun Ajaran 2023/2024.....	56
Tabel 4.5 Keadaan Staf MAN 1 Kota Makassar Tahun Ajaran 2023/2024.....	60
Tabel 4.6 Observasi Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XII IPA 3 Sebelum PTK	61
Tabel 4.7 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	67
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus 1	68
Tabel 4.9 Data Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus I Kelas XII IPA.3	69
Tabel 4.10 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	75
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II	76
Tabel 4.12 Data Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus II Kelas XII IPA.3.....	77
Tabel 4.13 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II	81
Tabel 4.14 Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II	82
Tabel 4.15 Hasil Belajar Siklus I dan II Sebelum dan Setelah Menerapkan Pembelajaran Inkuiri	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari LP3M.....	90
Lampiran 2 Surat Izin penelitian dari Pemerintah Prov Sulsel.....	91
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kota Makassar ...	92
Lampiran 4 Surat Keterangan selesai meneliti dari Sekolah	93
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	94
Lampiran 6 RPP Siklus I.....	97
Lampiran 7 RPP Siklus II	100
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	103
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	104
Lampiran 10 Angket Minat Belajar Siswa.....	107
Lampiran 11 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I.....	109
Lampiran 12 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II.....	111
Lampiran 13 Soal Tes Evaluasi.....	113
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makna Pendidikan dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu Pendidikan sebagai suatu proses dan pendidikan sebagai suatu hasil. Sebagai sebuah proses, pendidikan dicirikan sebagai tindakan kolaborasi manusia dengan lingkungannya. Sementara sebagai hasil, merupakan sebuah perubahan yang merupakan konsekuensi dari kolaborasi manusia dengan lingkungannya, khususnya perubahan perilaku.¹ Sehingga manusia dikatakan berpendidikan jika telah melalui proses yakni dengan belajar dan hasil belajar tersebut membawa perubahan bagi dirinya.

Pendidikan menjadi salah satu faktor penentu dari kemajuan suatu bangsa. Dalam rangka mencapai kemajuan tersebut maka diperlukan kualitas sumber daya manusia yang unggul, hal tersebut dapat terbentuk melalui proses pendidikan, untuk itu pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kualitas sumber daya dan potensi manusia agar berkembang secara maksimal serta bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu penunjang utama dalam menyongsong masa depan, karena pendidikan selalu diharapkan agar siswa siap untuk mengambil peran mulai dari sekarang.²

Mata pelajaran Akidah Akhlak mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan karakter siswa serta sekumpulan nilai, kaidah, pedoman dan dukungan atau dorongan utama untuk mencapai realitas kehidupan yang unggul,

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2014), h.31

² Umar Tirtarahardja dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (2010), h.155

karena mata pelajaran ini harus dipahami, diterima dan dilatih, sehingga menjadi landasan karakter negara Indonesia. Pendidikan Akidah Akhlak mempunyai tempat yang penting pada semua jenjang pendidikan di madrasah, karena bidang kajian ini sangat urgen dan menjadi kunci dalam berkembangnya individu yang utuh, khususnya individu yang dibina karakternya, mempunyai logika informasi yang tinggi, berakal dan cerdas, berbakat, mempunyai pribadi yang terhormat, mempunyai karakter, mempunyai kegembiraan identitas dan kolaborasi bersama.

Melihat betapa pentingnya mata pelajaran tersebut dimana berperan dalam pembentukan karakter manusia seutuhnya. Oleh karena itu tugas pendidik sebagai guru diharapkan dapat memperkenalkan metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan kapasitas siswa yang sebenarnya menuju kemampuan berpikir kritis dan imajinatif.

Pada proses pembelajaran, lingkungan belajar sangat penting bagi siswa karena dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar, oleh karena itu lingkungan belajar yang menyenangkan sangatlah penting. Minat belajar merupakan salah satu faktor tercapainya hasil belajar yang optimal. Namun dalam pembelajaran, usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran Akidah Akhlak seperti mencatat, menerapkan tanya jawab serta mengerjakan tugas atau latihan kurang memuaskan. Hal ini mengakibatkan suasana belajar di kelas terkesan monoton dan kurang melibatkan keaktifan siswa, maka akan cenderung membawa pengaruh negatif pada minat belajar siswa. Selain itu, strategi pembelajaran merupakan perhal penting sebab sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang baik dapat merugikan banyak siswa

dan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi Akidah Akhlak itu sendiri.

Kenyataannya ketika mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk mata pelajaran Akidah Akhlak kebanyakan guru memakai metode ceramah yang dimana kurangnya interaksi antara guru dan siswa yang mengakibatkan proses pembelajaran terkesan monoton. Selain itu, dalam proses pembelajaran, kurang adanya inisiatif dari guru untuk membentuk kelompok diskusi di antara siswa, yang berujung pada interaksi yang minim antar siswa dalam bertukar ide atau gagasan. Siswa kurang diajak untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis ketika merespons masalah yang diberikan oleh guru, sehingga semangat belajar dan motivasi mereka cenderung rendah. Selain itu, siswa tidak merasa cukup percaya diri untuk mengajukan pertanyaan. Bahkan, dalam lingkungan kelas, sejumlah siswa sering membuat keonaran, menceritakan hal-hal lain, masuk dan keluar kelas saat pembelajaran berlangsung sehingga mengganggu jalannya proses pembelajaran. Di samping itu, kekurangan dalam penyediaan serta pemanfaatan sarana belajar oleh guru untuk merangsang antusiasme dan semangat belajar peserta didik juga menjadi isu penting dalam proses pembelajaran. Karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi sangat penting bagi para guru.

Bidang studi Akidah Akhlak sangatlah penting karena sangatlah erat kaitannya dengan pembentukan kepribadian siswa. permasalahan diatas terjadi hampir di setiap lembaga pendidikan. Tak terkecuali pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MAN 1 Makassar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Kelas XII di MAN 1 Makassar menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar peneliti menemukan gejala-gejala kurangnya minat belajar siswa yaitu kurangnya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, hal ini terlihat hampir ketika siswa tidak dapat mengerjakan tugas tepat pada waktunya. Selain itu kurangnya rasa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak, hal ini terlihat kurangnya keinginan siswa untuk bertanya saat pembelajaran di kelas. Di samping itu kurangnya pemusatan perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bahkan rasa keingintahuan siswa terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlak kurang, hal ini terlihat sebagian siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan.³

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dipahami bahwa minat siswa dalam belajar Akidah Akhlak tergolong rendah. Salah satu usaha guru untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah dengan menggunakan Metode Inkuiri.

Metode Pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Metode inkuiri sebagai salah satu metode efektif bagi siswa karena metode ini lebih banyak melibatkan peran siswa dalam pembelajaran. Inkuiri memiliki tujuan membantu siswa mengembangkan disiplin dan mengembangkan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk mengajukan pertanyaan dan menemukan jawabannya

³ Hasil observasi di MAN 1 Makassar pada hari Selasa, 5 September 2023.

berdasarkan rasa ingin tahunya.⁴

Metode inkuiri tidak hanya dikembangkan untuk bidang studi ilmu pengetahuan alam akan tetapi dapat digunakan pada semua mata pelajaran.⁵ Menurut Sariah dari sekian pembelajaran implementasi Inkuiri dalam bidang studi Akidah Akhlak, model ini dapat menimbulkan kreatifitas siswa, memberikan kebebasan menyusun pertanyaan dan mengemukakan pendapat secara lisan atau verbal sehingga menimbulkan komunikasi dan kerja sama.⁶

Melihat permasalahan yang terjadi di MAN 1 Makassar, peneliti menganalisis bahwa metode inkuiri sangatlah cocok digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MAN 1 Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: “Apakah penerapan metode Inkuiri dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII di MAN 1 Makassar?”

⁴ Umar Tirtarahardja dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (2010), h. 346

⁵Sariah, *Implementasi Pembelajaran Inkuiri Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, Vol.3, No.1, 2017

⁶ Sariah, *Implementasi Pembelajaran Inkuiri Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, Vol.3, No.1, 2017

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: “Untuk mengetahui penerapan metode Inkuiri dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII di MAN 1 Makassar”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan baru dalam memperluas wawasan keilmuan terkait penerapan metode pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi mengenai metode-metode strategi pembelajaran yang inovatif sehingga bisa meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagai pengalaman dan inovasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak guna meningkatkan profesionalisme guru.

c. Bagi Siswa

Dapat memperoleh pengalaman belajar yang bervariasi sehingga mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan hasil belajar akan meningkat.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi tambahan dalam menyelesaikan penelitian, sebagai bahan referensi, dan sebagai telaah terdahulu bagi peneliti yang ingin mengarahkan pemeriksaan lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Metode Inkuiri

1. Pengertian Metode Inkuiri

Secara etimologis, kata inkuiri berasal dari bahasa Inggris *inquiry* yang artinya; penyelidikan/ meminta keterangan; Penafsiran bebas untuk gagasan ini adalah "siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri". Dalam konteks penggunaan inkuiri sebagai metode belajar mengajar, siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, dan itu berarti siswa mempunyai peranan yang besar dalam menentukan suasana dan pembelajaran. Dalam metode ini, setiap siswa dihimbau untuk dapat terlibat secara efektif dengan proses belajar, salah satunya adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang baik secara efektif pada setiap materi yang diperkenalkan dan pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak selalu harus dijawab oleh guru, karena semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.⁷

Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode ini tidak memberikan celah kepada siswa untuk melakukan D3: Datang, duduk, diam. Demikian pula bagi para pendidik; Pendidik tidak hanya berperan sebagai pembicara yang menyampaikan materi pelajaran seperti membaca petunjuk arah atau pidato. Siswa harus diberi ruang untuk mengasimilasi, memahami dan menjawab setiap bagian materi yang disampaikan. Guru harus berlomba dengan dirinya sendiri untuk membuat siswa menikmati dan memperoleh hasil terbaik dari

⁷ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017), h. 7-8

pengalaman belajar yang dilakukan, bukan berlomba untuk menyelesaikan materi pelajaran sebelum ujian, seperti yang biasanya terjadi. Namun hal ini tidak berarti bahwa proses belajar dapat terlambat selama siswa senang, karena bagaimanapun juga, setiap pengalaman pendidikan mempunyai jangka waktu yang harus dipatuhi.

2. Tujuan Pembelajaran Inkuiri

Penekanan mendasar pada proses belajar berbasis diri dalam mengembangkan pengalaman terletak pada kemampuan siswa untuk memahami, kemudian mengenali secara cermat dan menyeluruh, kemudian diakhiri dengan memberikan tanggapan terhadap perbedaan permasalahan yang dibahas. Sekilas, metode ini tampak seperti strategi pemecahan masalah (*Problem solving*), namun strategi ini berbeda; Penekanan yang menjadi perhatian utama dalam pembelajaran berbasis inkuiri tidak terletak pada susunan atau jawaban yang diberikan, namun pada proses berpikir kritis dan kedalaman pemahaman terhadap permasalahan yang melahirkan solusi atau jawaban yang meyakinkan dan valid; siswa bukan hanya mampu untuk menjawab 'apa', tetapi juga mengerti 'mengapa' dan 'bagaimana'. Sehingga ketika siswa ditanya makhluk apa saja yang bisa hidup di dua alam, misalnya, mereka tidak hanya menjawab nama makhluk yang dimaksud (apa), namun justru mampu memberikan jawaban 'mengapa' dan 'bagaimana' makhluk yang dimaksud dapat hidup di dua alam.⁸

3. Ciri-Ciri Metode Inkuiri

- a. Metode inkuiri menekankan kegiatan siswa yang maksimal untuk mencari

⁸ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017), h. 8-9

dan menemukan. Artinya, inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran.

- b. Segala kegiatan yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban terhadap sesuatu yang diselidikinya, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.
- c. Maksud dari penggunaan metode pembelajaran inkuiri adalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir secara sadar, sistematis dan kritis, menciptakan kapasitas keilmuan sebagai ciri proses.⁹

4. Prinsip-Prinsip Inkuiri

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan mendasar dari metode pembelajaran inkuiri adalah peningkatan kapasitas penalaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran inkuiri ini selain terfokus pada hasil belajar, juga berorientasi pada proses belajar. Dengan demikian, keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri tidak ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat mendominasi materi pembelajaran, namun oleh sejauh mana mereka beraktivitas dan berproses untuk menemukan sesuatu.

- b. Prinsip interaksi

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah sebuah proses kolaborasi, baik hubungan antar guru dan siswa, maupun kerjasama antar siswa dan lingkungannya. Pembelajaran sebagai proses komunikasi berarti menempatkan

⁹ Hosaini dan Siti Maryam. *Pengembangan Bahan Ajar PAI dengan Metode Inkuiri* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), h. 8

guru bukan sebagai sumber belajar melainkan sebagai pengontrol lingkungan atau pengontrol hubungan yang sebenarnya. Guru perlu membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir nya melalui interaksi mereka.

c. Prinsip bertanya

Tugas pendidik seharusnya dilakukan dalam menggunakan metode pembelajaran inkuiri adalah pendidik sebagai penguji. Oleh karena itu, kemampuan siswa untuk merespons setiap pertanyaan pada hakikatnya sudah menjadi bagian dari proses berpikir. Dengan demikian, kemampuan pendidik untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap langkah inkuiri sangatlah penting.¹⁰

d. Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan sekedar mengingat berbagai realitas, namun belajar merupakan suatu proses penalaran, khususnya cara yang paling umum dalam membina kemampuan otak secara keseluruhan, baik otak kiri maupun otak kanan. Belajar berpikir adalah penggunaan dan pemanfaatan terbesar dari otak secara maksimal.

e. Prinsip keterbukaan

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan mencoba berbagai kemungkinan. Dengan cara ini, generasi muda harus diberi kesempatan untuk mencoba sesuai dengan peningkatan legitimasi dan kemampuan berpikir mereka. Tugas pendidik adalah memberikan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menumbuhkan hipotesis dan secara transparan

¹⁰ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017), h. 20-21

menunjukkan realitas hipotesis yang diajukan.¹¹

5. Langkah-Langkah Metode Inkuiri

a. Orientasi

Orientasi merupakan tahapan perencanaan untuk mewujudkan lingkungan atau suasana belajar yang responsif. Pada langkah ini pendidik mengkondisikan siswanya agar mereka siap melaksanakan pembelajaran. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahap ini yaitu:

1. Memberi pemahaman topik, target, dan hasil belajar yang ingin dicapai siswa.
2. Memahami pokok-pokok aktivitas yang harus diselesaikan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini langkah-langkah inkuiri dijelaskan dan sasaran setiap langkah, mulai dari merumuskan masalah hingga merumuskan kesimpulan.
3. Menyajikan pentingnya poin dan kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan tahapan dalam membawa siswa pada suatu permasalahan yang mengandung teka-teki. Masalah yang diperkenalkan merupakan masalah yang menantang siswa untuk berpikir dan untuk memecahkan teka-teki tersebut. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam hal ini:

¹¹ Hosaini dan Siti Maryam. *Pengembangan Bahan Ajar PAI dengan Metode Inkuiri* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), h. 9-10

1. Merumuskan masalah hendaknya direncanakan sendiri oleh siswa. Siswa akan memiliki minat belajar yang tinggi ketika mereka terlibat dalam perencanaan masalah yang ingin mereka pelajari.
2. Permasalahan yang diteliti adalah permasalahan yang mengandung teka-teki yang penjelasannya sudah pasti. Artinya para pendidik perlu mendorong siswa untuk dapat memahami permasalahan yang menurut guru jawabannya sudah ada, mereka hanya perlu mencermati dan mendapatkan klarifikasi yang jelas.
3. Ide-ide dalam soal adalah ide-ide yang diketahui oleh siswa terlebih dahulu. Artinya, sebelum permasalahan dibahas lebih lanjut selama proses pembelajaran inkuiri, guru harus yakin terlebih dahulu bahwa siswa mempunyai pemahaman tentang ide-ide yang terlibat dalam pembahasan permasalahan tersebut.

c. Mengajukan hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu isu yang sedang diteliti. Sebagai tanggapan sementara, hipotesis tersebut harus diuji kebenarannya. Setiap siswa pada hakikatnya mempunyai potensi atau kemampuan berpikir sejak ia dilahirkan. Potensi dalam berpikir dimulai dari kemampuan setiap individu dalam menerka atau menduga (menebak) suatu permasalahan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan untuk menebak setiap siswa adalah dengan mengajukan pertanyaan berbeda yang dapat mendorong siswa untuk dapat membuat tanggapan sementara atau dapat menyusun berbagai perkiraan yang berbeda mengenai

solusi terhadap suatu masalah yang sedang dibahas.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data merupakan tindakan mencari informasi yang dibutuhkan dan nantinya data yang ditemukan dapat menguji hipotesis yang dilakukan. Dalam metode pembelajaran inkuiri, pengumpulan informasi merupakan proses psikologis yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Pengumpulan informasi bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, namun juga membutuhkan kegigihan dan kemampuan untuk memanfaatkan potensi berpikir seseorang.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis merupakan proses yang terlibat dalam menentukan tanggapan yang dipandang memuaskan sebagaimana ditunjukkan oleh informasi atau data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Hal utama dalam menguji suatu hipotesis adalah menemukan tingkat kepercayaan siswa terhadap jawaban yang diberikan. Selain itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan penalaran yang masuk akal.

f. Merumuskan simpulan

Merumuskan simpulan merupakan cara paling umum untuk menggambarkan penemuan yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis. Merumuskan simpulan adalah bagian penting dalam proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya informasi yang diperoleh, sering kali ternyata simpulan

yang diungkapkan tidak fokus pada permasalahan yang sedang ditangani.¹²

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri

a. Kelebihan

1. *Real life skills*: Siswa belajar tentang hal-hal penting namun tidak sulit untuk dilakukan, siswa dihibau untuk 'melakukan', bukan hanya 'duduk, tenang dan menyimak'.
2. *Open-ended topic*: topik yang dipelajari tidak terbatas, bisa muncul dari mana saja; buku, pertemuan siswa/guru, web, TV, radio, dll. siswa akan mengetahui lebih banyak.
3. Intuitif, kreatif, inovatif: Siswa belajar dengan mengumpulkan semua kapasitas mereka yang sebenarnya, mulai dari daya cipta hingga pikiran kreatif. Siswa akan menjadi siswa yang aktif, siswa akan belajar karena kebutuhannya, bukan karena kewajiban.
4. Peluang melakukan penemuan: melalui persepsi dan penyelidikan yang berbeda, siswa memiliki peluang besar untuk membuat penemuan. Siswa akan cepat memperoleh hasil dari materi atau mata pelajaran yang dipelajarinya.¹³

b. kelemahan

1. Guru Akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa jika tidak menguasai metodenya.

¹² Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar* (Jakarta: Kencana, 2017), h.127-131

¹³ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017), h. 15-16

2. Metode ini sulit dalam merancang pembelajaran karena terbentur kebiasaan siswa dalam belajar
3. Kadang ketika menggunakan metode ini memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai semua materi pelajaran, maka strategi sulit diimplementasikan guru.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang tiada henti untuk memusatkan perhatian dan mengingat kembali suatu kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang difokuskan tanpa henti, disertai dengan perasaan gembira. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian bersifat tidak kekal atau tidak berlangsung lama dan tidak benar-benar diikuti oleh perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti oleh perasaan bahagia dan sejak saat itu didapatkan kepuasan. Minat mempengaruhi belajar, karena jika materi pembelajaran yang dimaksudkan tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar sebaik yang diharapkan, karena tidak ada daya tarik baginya.¹⁴

Mengembangkan minat pada sesuatu pada dasarnya membantu siswa dengan melihat hubungan antara materi yang mereka pelajari dan diri mereka sendiri sebagai manusia. Interaksi ini menunjukkan kepada siswa bagaimana

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.57

informasi atau kemampuan tertentu mempengaruhi mereka, memenuhi tujuan mereka, memenuhi kebutuhan mereka. Dengan asumsi siswa memahami bahwa pembelajaran adalah alat untuk mencapai beberapa tujuan yang mereka anggap penting, dan dengan asumsi bahwa siswa melihat bahwa konsekuensi dari belajar mereka akan berkembang dan membawa kemajuan bagi diri mereka sendiri, mereka pasti akan tertarik dan terpacu untuk belajar .¹⁵

Minat adalah salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran siswa. Apabila kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, hal ini dapat berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Dengan minat ini dan tersedianya perbaikan yang dapat diterapkan bagi siswa, siswa dapat memperoleh kepuasan batin dari kegiatan pembelajaran ini. Dalam dunia pendidikan sekolah, minat memegang peranan penting dalam berpikir. Karena minat merupakan daya persuasif yang membuat individu berkonsentrasi ketika belajar serta kegiatan tertentu. Selanjutnya, minat merupakan unsur yang sangat penting untuk membantu latihan belajar siswa.¹⁶

Jadi dapat diketahui bahwa minat sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran. Dengan minat siswa tidak hanya berkonsentrasi dalam pembelajaran tetapi selama pembelajaran siswa merasa senang karena menganggap belajar sebagai kebutuhan, bukan lagi sebagai kewajiban. Dengan demikian, siswa akan mudah menangkap materi pembelajaran.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h. 180

¹⁶Ahmad Susanto,*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.66

2. Indikator Minat Belajar

Adapun beberapa indikator minat belajar adalah perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Jika siswa memiliki perasaan senang pada mata pelajaran, maka tidak akan ada perasaan dipaksa untuk belajar. Misalnya, mempunyai perasaan senang dalam proses pembelajaran, tidak merasa bosan, dan bersedia pada saat jam pelajaran.

2. Keterlibatan Siswa

Kontribusi seseorang pada suatu objek membuat individu tersebut menjadi bahagia dan bersemangat untuk mengerjakan atau melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek tersebut. Misalnya, bersikap aktif saat melakukan diskusi, aktif saat mencari klarifikasi terhadap beberapa permasalahan, dan menjawab pertanyaan dari guru.

3. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.

4. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama. Perhatian siswa adalah konsentrasi siswa dalam pemusatan dan pengamatan, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa yang berminat terhadap objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya siswa

mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi dengan kemauannya sendiri.¹⁷

3. Sebab-Sebab Timbulnya Minat Belajar

Adapun sebab-sebab yang menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut:

1. Menguasai Bahan atau Materi

Sebagai seorang pendidik hendaknya menguasai materi yang akan diberikan atau diteruskan kepada siswa, karena ketelitian dan kehati-hatian seseorang dalam memberikan contoh juga dapat menurunkan wibawa seorang pendidik, apabila tidak menguasai materi yang hendak diajarkan. Dengan menguasai materi penting bagi seorang guru selain agar siswa mudah paham, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa.

2. Penggunaan Metode

Penggunaan metode pembelajaran yang baik memungkinkan siswa untuk mengerti dengan baik. Hal itu akan membangkitkan minat siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, pemanfaatan metode merupakan perhitungan penting dalam membuka kapasitas informasi dan perspektif yang luas, demi penerapan informasi secara efisien. Penggunaan strategi pengajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diberikan akan menutup materi yang akan diajarkan dan menimbulkan kelelahan di dalamnya.

¹⁷ Maria Theresia Hery, “ Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia interaktif, Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM), Vol.1, No.1, 2015

3. Penampilan (*Performance*) dalam Mengajar

Penampilan yang diberikan dalam pembelajaran harus menarik, menyenangkan dan lugas, memberikan wahana yang menarik bagi siswa untuk dapat mengambil contoh dan mengembangkan kemampuannya. Penampilan pendidik yang baik dapat membantu mengembangkan dan membangkitkan minat siswa dalam belajar, dapat membantu konsentrasi, dan dapat mengurangi kelelahan belajar.

4. Kegairahan dan Kesiapan Untuk Belajar

Seorang pendidik yang mempunyai pengalaman luas tidak akan mendorong siswanya untuk belajar sesuatu melebihi kapasitasnya dan tidak akan menyedot otaknya dengan kapasitas yang tidak sesuai dengan perkembangannya atau tidak sesuai dengan pola pikir pengalaman sebelumnya dan tidak akan menggunakan metode yang tidak masuk akal bagi diri mereka sendiri.

5. Mengevaluasi Suatu Pelajaran

Melakukan evaluasi terhadap mata pelajaran merupakan tugas penting bagi seorang pendidik untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengajaran dan pengalaman yang diperoleh. Bagi siswa, tindakan evaluasi ini diharapkan dapat menentukan kemampuannya dalam mengikuti mata pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Pada babak ini pendidik mempertanyakan tujuan yang hendak dicapai.¹⁸

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.65

C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Secara etimologis, akidah berakar dari kata *'aqada- ya'qidu- 'aqdan- 'aqidatan*. *'Aqdan* berarti simpul, ikatan perjanjian dan kokoh. Relevansi antara arti kata *'aqdan* dan *'akidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Sedangkan secara terminologis, menurut Hasan al-banna *Aqa'id* (bentuk jamak dari akidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.¹⁹

Secara etimologis akhlak adalah bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *Khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *Khaliq* (Pencipta), *makhlud* (yang diciptakan) dan *Khaliq* (penciptaan). Kesamaan akar kata di atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khalik* (Tuhan) dengan perilaku *makhlud* (manusia).

Secara terminologis ada beberapa definisi tentang akhlaq. Menurut imam Al Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²⁰

¹⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2011), h.1

²⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2016), h.1-2

Akidah dan akhlak satu sama lain saling berhubungan erat, tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Akidah merupakan hal yang tidak bisa dilihat oleh mata manusia hanya diri sendiri dan Allah yang tahu. Tetapi akidah dapat tercermin melalui akhlak atau perilaku kita sehari-hari.

2. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

a. Ruang lingkup akidah

Adapun ruang lingkup pembahasan akidah menurut Hasan al-banna yaitu:

1. *Ilahiyat*. Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan ilah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah nama-nama dan sifat-sifat, *Afal* Allah dan lain-lain
2. *Nubuwat*. Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, mukjizat keramat dan lain sebagainya.
3. *Ruhaniyat*. Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis, syaitan dan lain sebagainya.
4. *Sam'iyat*. Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat *sam'i* (dalil naqli berupa Alquran dan Sunnah) seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur tanda-tanda kiamat surga neraka dan lain sebagainya.²¹

²¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2011), h. 5-6

b. Ruang lingkup Akhlak

1. Akhlak Terhadap Allah SWT terdiri dari: 1) taqwa, 2) cinta dan Ridha, 3) ikhlas, 4) *Khauf dan Raja'*, 5) Tawakal, 6) Syukur, 7) *Muraqabah*, 8) Taubat.
2. Akhlak terhadap Rasulullah SAW terdiri dari: 1) mencintai dan memuliakan Rasul, 2) mengikuti dan menaati Rasul, 3) mengucapkan shalawat dan salam.
3. Akhlak pribadi terdiri dari: 1) Shidiq, 2) Amanah, 3) Istiqomah, 4) *Iffah*, 5) *Mujahadah*, 6) *Syaja'ah*, 7) Tawadhu, 8) Malu, 9) Sabar, 10) Pemaaf.
4. Akhlak dalam keluarga terdiri dari: 1) Berbakti kepada kedua orang tua, 2) Hal, kewajiban dan kasih sayang suami istri, 3) kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, 4) silaturahmi dengan karib kerabat.
5. Akhlak bermasyarakat terdiri dari: 1) bertamu dan menerima tamu, 2) hubungan baik dengan tetangga, 3) hubungan baik dengan masyarakat, 4) pergaulan muda-mudi, 5) ukhuwah islamiyah.
6. Akhlak bernegara terdiri dari: 1) musyawarah, 2) menegakkan keadilan, 3) Amar ma'ruf nahi munkar, 4) hubungan pemimpin dan yang dipimpin.²²

3. Bahan Ajar

a. Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif, dan Kreatif

1. Membiasakan Sikap Kerja Keras

Secara bahasa, kerja keras berasal dari dua kata, yaitu 'kerja' dan 'keras'. Kerja artinya melakukan aktivitas yang menghasilkan. Sedangkan keras artinya

²² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2016), h, 5-6

mencurahkan segala daya dan upaya. Kerja keras sebagai aktivitas berusaha, berjuang dengan keras atau bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Islam, kerja keras adalah bekerja atau bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan dan prestasi, kemudian disertai dengan doa dan berserah diri kepada Allah SWT.

Kerja keras termasuk salah satu hal yang diajarkan oleh ajaran Islam. Bahkan umat Islam diwajibkan untuk selalu bekerja keras. Kewajiban untuk selalu bekerja keras sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Qasas (28): 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ
فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahnya:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.²³

Kerja keras sebagai pengejawantahan keimanan kepada Allah SWT. Setiap muslim harus ingat bahwa tujuan hidup di dunia adalah untuk mencari Ridha Allah SWT. Apabila mengingat hal tersebut maka seorang muslim dapat meluruskan niat dalam bekerja dan melakukan kegiatan apapun dengan niat ibadah mencari ridhonya. Dengan pola pikir seperti ini, akan terbentuk kesungguhan dalam hati setiap kali bekerja atau mengusahakan sesuatu, karena setiap muslim percaya bahwa

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: 2021). h. 394

semua yang dilakukan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT.

Dengan mengikuti anjuran Al-Quran tersebut, setiap muslim harus selalu bekerja keras untuk dapat mengubah nasib dan takdir kehidupan. Kerja keras sebagai aktivitas sepenuh hati dengan sekuat tenaga untuk berupaya mendapatkan keinginan agar pencapaian hasil yang maksimal. Setiap muslim harus selalu berusaha dengan jujur dan adil untuk tujuan positif, bekerja keras harus sesuai kemampuan yang dimiliki dan tidak memaksakan diri untuk mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Kerja keras akan memberikan beberapa hikmah yang mungkin bisa langsung dirasakan oleh seseorang yang melakukannya, antara lain:

- a. Kerja keras dapat mengembangkan kemampuan diri, baik bakat, minat, maupun hal lain
- b. Kerja keras dapat membentuk diri yang bertanggung jawab dan disiplin
- c. Kerja keras dapat mengangkat harkat, martabat, dan derajat setiap orang
- d. Kerja keras dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik
- e. Kerja keras dapat meningkatkan kesadaran untuk terus berjuang dan berkorban guna mewujudkan masa depan yang lebih baik
- f. Kerja keras dapat menjadi sarana memperoleh pahala yang berlipat dari Allah SWT.²⁴

2. Membiasakan Sikap Kolaboratif

Secara bahasa kolaboratif memiliki arti berhubungan atau bekerja sama.

Secara umum, kolaborasi adalah hubungan antara individu atau antar organisasi

²⁴ Roli Abdul Rohman, M, Khamzah, *Akidah dan Akhlak untuk Kelas XII Madrasah Aliyah*, (Kota Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2021)

yang saling berpartisipasi dan saling menyetujui untuk bersama mencapai tujuan, berbagai informasi, berbagai sumber daya, berbagi manfaat, dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan bersama untuk menyelesaikan berbagai masalah.

Secara etimologis kolaborasi memiliki kemiripan dengan "*syirkah*" atau kerjasama dalam Islam. Pengertian *syirkah* menurut bahasa berarti *al-ikhtat* yang artinya campur atau pencampuran. Selanjutnya, menurut istilah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Terdapat berbagai landasan sebagai dasar hukum dalam menjalankan kolaborasi dalam (*syirkah*), baik yang bersumber dari Alquran maupun hadis. Di antara ayat-ayat Alquran yang dapat dijadikan rujukan dalam membahas tentang kolaboratif (*syirkah*) sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Shad (38): 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَأَسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۗ وَحَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Terjemahnya:

“Dia (Daud) berkata, “Sungguh, dia benar-benar telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (digabungkan) kepada kambing-kambingnya. Sesungguhnya banyak di antara orang-orang yang berserikat itu benar-benar saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan sedikit sekali mereka itu.” Daud meyakini bahwa Kami hanya mengujinya. Maka, dia memohon ampunan kepada Tuhannya dan dia tersungkur jatuh serta bertobat”.²⁵

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: 2021). h. 454

Kolaborasi merupakan salah satu karakteristik dalam strategi negosiasi yang utama untuk mencapai kesepakatan bersama dari adanya kepentingan yang berbeda-beda yang sesungguhnya para pihak mempunyai kepentingan yang sama atas suatu tujuan. Dengan kata lain, kunci dari keberhasilan kolaborasi adalah adanya pertanyaan tentang jalan terbaik manakah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan bersama. Adapun manfaat sikap kolaborasi dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Meningkatkan kualitas pribadi dengan cara belajar dan bekerja sama dengan orang lain
2. Memaksimalkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi sumber daya
3. Meningkatkan profesionalisme, loyalitas, dan kepuasan kerja
4. Meningkatkan kekohesifan antar orang dalam suatu situasi dan kondisi
5. Memberikan kejelasan peran dalam berinteraksi antar orang secara profesional sehingga dapat saling menghormati dan bekerja sama
6. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi hubungan dengan orang lain
7. Meningkatkan akses ke berbagai kegiatan
8. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam berbagai aktivitas kehidupan.²⁶

3. Membiasakan Sikap *Fastabiqul Khairat*

Secara harfiah, *fastabiqul khairat* (kompetisi dalam kebaikan) memiliki arti

²⁶ Roli Abdul Rohman, M, Khamzah, *Akidah dan Akhlak untuk Kelas XII Madrasah Aliyah*, (Kota Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2021)

berlomba-lomba dalam kebaikan. Anjuran melakukan kebaikan ini tertuju kepada laki-laki maupun perempuan titik manusia diperintahkan untuk berlomba dalam berbuat kebaikan terhadap manusia dan lingkungan sekitarnya. Misalnya, menolong sesama, menyingkirkan sesuatu yang membahayakan di jalan, membersihkan dan merapikan lingkungan, mengikuti olimpiade mata pelajaran tertentu dan sebagainya.

Penggunaan istilah *fastabiqul khairat* dalam masyarakat Islam sangat populer, karena istilah ini menggambarkan bergeliatnya umat Islam dalam mengamalkan ajaran agamanya. Penggunaan istilah fase buku khairat merujuk pada firman Allah dalam QS. Al-Baqarah (2): 148

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

شَيْءٍ قَدِيرٌ

Terjemahnya:

“Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Maha kuasa atas segala sesuatu”.²⁷

Adapun ciri-ciri perilaku yang menunjukkan sikap *fastabiqul khairat* (kompetitif dalam kebaikan) yaitu:

1. Niat ikhlas. Hal ini merupakan faktor penting dalam setiap amal.
2. Cinta kebaikan

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: 2021). h. 23

3. Merasa beruntung apabila melakukan aktivitas berbuat baik
4. Merasa rugi manakala meninggalkan aktivitas berbuat baik
5. Meneladani generasi yang baik

Berkompetisi dalam kebaikan begitu beberapa hikmah yang dapat kita ambil dalam kehidupan sehari-hari titik diantara hikmah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Selalu bersama Allah SWT
2. Memperoleh rahmat Allah SWT
3. Islam mengajarkan kepada penganutnya untuk bersaing dalam melakukan kebaikan sesuai dengan situasi dan kondisi. Mengingat kemampuan setiap muslim beragam sesuai dengan tingkat pendidikan, ekonomi, dan statusnya dalam masyarakat.
4. Hendaknya, amal saleh didasari dengan iman kepada Allah SWT dan dilakukan dengan tekad yang teguh untuk mengharapkan ridha-Nya.²⁸

4. Membiasakan Sikap Optimis

Secara bahasa, optimis berasal dari bahasa latin, yaitu *optimal* yang terbaik. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, optimis adalah orang yang selalu berpengharapan baik dalam menghadapi segala hal. Optimis merupakan perasaan yakin terhadap sesuatu yang baik akan terjadi dan memberi harapan positif serta menjadi pendorong untuk berusaha ke arah kemajuan atau kejayaan.

²⁸ Roli Abdul Rohman, M, Khamzah, *Akidah dan Akhlak untuk Kelas XII Madrasah Aliyah*, (Kota Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2021)

Optimis merupakan keyakinan diri dan salah satu sifat baik yang dianjurkan dalam Islam. Adapun nilai positif optimis yaitu:

1. Mengharapkan kebaikan kepada Allah SWT
2. Berpikir positif
3. Percaya diri, berani, dan bertanggung jawab
4. Allah SWT menyukai muslim yang optimis
5. Pelajaran dari setiap kesulitan

Hikmah berperilaku optimis diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Optimisme sebagai sebuah keyakinan yang akan membawa pada pencapaian hasil terbaik, tidak ada yang bisa diperbuat tanpa harapan dan percaya diri
- b. Berpikir positif akan memberikan dorongan sikap dan tingkah laku yang positif pula. Jiwa yang positif tampak bergairah penuh antusiasme Dan keberanian yang sangat mendalam. Dalam dalam hidupnya tidak ada kata putus asa dan menyerah, karena siapa saja yang Allah kehendaki pasti dia akan mendapatkan rahmat-Nya.
- c. Memiliki kepercayaan diri dalam menjalani kehidupan ini sangat dianjurkan dalam agama dan sangat penting sekali agar dapat terus bertindak menghadapi tantangan.²⁹

5. Membiasakan Sikap Dinamis

Secara bahasa kata dinamis berasal dari kata *dynamic* yang berarti bergerak.

²⁹ Roli Abdul Rohman, M, Khamzah, *Akidah dan Akhlak untuk Kelas XII Madrasah Aliyah*, (Kota Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2021)

Dalam bahasa Belanda *dynamish* berarti giat bekerja, tidak mau tinggal diam, selalu bergerak, dan terus tumbuh. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), dinamis berarti penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan.

Seseorang yang berjiwa dinamis tentu selama hidupnya tidak akan diam berpangku tangan titik dia akan terus berusaha secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas dirinya ke arah yang lebih baik dan lebih maju. Allah SWT berfirman tentang sikap dinamis dalam QS. Al-Insyirah (94): 7-8

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ , وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Terjemahnya:

“Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!”³⁰ (QS. Al-Insyirah: 7-8)

Adapun Nilai positif dinamis yaitu:

- a. Berpikir progresif
- b. Bekerja dengan prinsip amal saleh
- c. Teguh dalam menerima cobaan

Hikmah membiasakan perilaku dinamis dalam kehidupan sehari-hari, antara lain sebagai berikut:

- a. Dinamis sebagai sikap penuh semangat sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapi.

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: 2021). h. 596

- b. Orang yang dinamis akan terus berkembang potensinya, berpikir, cerdas, dan berkreasi, serta selalu beradaptasi dengan lingkungan.
- c. Orang yang dinamis tidak mudah putus asa dengan prestasi-prestasi yang telah dicapai dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri
- d. Orang yang dinamis akan bekerja keras dalam melakukan usaha, baik berhubungan dengan aspek duniawi maupun ukhrawi
- e. Orang yang dinamis akan selalu mendapatkan kesempatan untuk beraktualisasi dan memberikan manfaat bagi orang lain.³¹

6. Membiasakan Sikap Inovatif

Secara bahasa kata inovatif berasal dari bahasa Inggris *Innovate* yang artinya memperkenalkan sesuatu yang baru, sedangkan *innovative* berarti bersifat memperbaharui titik kata inovatif berarti sifat memperkenalkan sesuatu yang baru. Pengertian baru di sini adalah sesuatu yang belum dapat diterima secara luas oleh seluruh warga masyarakat menyangkut sikap (*attitude*) dan belum diterima serta diterapkan oleh seluruh warga masyarakat setempat.

Inovasi sebagai kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktik nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru. Bisa juga sebagai cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau teman baru yang menyebabkan berdaya gunanya produk atau jasa ke arah yang lebih produktif dan mempunyai nilai manfaat bagi masyarakat. Adapun nilai positif inovatif yaitu:

³¹ Roli Abdul Rohman, M, Khamzah, *Akidah dan Akhlak untuk Kelas XII Madrasah Aliyah*, (Kota Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2021)

- a. Berpikir ilmiah, objektif, cerdas dan kritis
- b. Melakukan perbaikan
- c. Menerapkan prinsip Amar makruf nahi mungkar
- d. Berorientasi kemanfaatan dan kemaslahatan

Membiasakan berperilaku inovasi melahirkan hikmah dalam kehidupan, antara lain sebagai berikut:

- a. Inovasi merupakan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, yakni mendayagunakan kemampuan dan keahlian dalam melakukan ataupun mengembangkan karya tertentu.
- b. Inovasi yang dilakukan seorang muslim akan berorientasi pada kebaikan dan menghindari keburukan. Orientasi tersebut dapat membantu seorang muslim untuk dapat mengembangkan potensi secara inovatif untuk kemakmuran masyarakatnya
- c. Seorang muslim yang inovatif memiliki keinginan kuat untuk membangun sebuah peradaban masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber pada Alquran dan hadis serta mempertimbangkan kearifan budaya yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.³²

7. Membiasakan Sikap Kreatif

Secara bahasa kata kreatif berasal dari bahasa Inggris *to create* artinya yang menciptakan sesuatu atau membuat, *creativity* yang berarti daya cipta. Adapun

³² Roli Abdul Rohman, M, Khamzah, *Akidah dan Akhlak untuk Kelas XII Madrasah Aliyah*, (Kota Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2021)

dalam bahasa Arab kata kreativitas atau menciptakan biasanya menggunakan kata *khalafa* (menjadikan, membuat, menciptakan), yakni menciptakan sesuatu tanpa ada pangkal atau asal dan contoh terlebih dahulu, atau dapat berarti kemampuan untuk mencipta atau mempunyai sifat menciptakan tidak dengan cara meniru.

Menurut *Kamus Besar bahasa Indonesia* (KBBI), kreatif diartikan memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan. Kreatif adalah menemukan, menggabungkan, membangun, mengarang, mendesain, merancang, mengubah maupun menambah titik dalam perspektif Islam, kreatif dapat diartikan sebagai kesadaran keimanan seseorang, untuk menggunakan keseluruhan daya dan kemampuan diri yang dimiliki sebagai wujud syukur atau nikmat Allah, guna menjadikan atau menghasilkan sesuatu yang terbaik dan berdampak bagi kehidupan sebagai wujud pengabdian yang tulus kehadirat Allah. Adapun nilai positif kreatif yaitu:

- a. Berpikir orisinal (*Originality*)
- b. Beretos kerja tinggi
- c. Menghasilkan karya (Produktif)
- d. Tidak mudah putus asa
- e. Tawakal
- f. Memohon pertolongan kepada Allah

Di antara hikmah membiasakan perilaku kreatif dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- a. Setiap pribadi diberi kemampuan oleh Allah SWT. Untuk mencipta, termasuk menciptakan realitas baru dalam kehidupan titik dalam situasi apapun dan

dengan segala keterbatasan, setiap orang memiliki potensi untuk menciptakan berbagai hal, termasuk keberhasilan dan kebahagiaan dalam hidupnya.

- b. Keterikatan kepada Allah SWT yang menjadi tempat bergantung dan berharap satu-satunya dan kepadanya tempat sekalian makhluk kembali titik dorongan dan motivasi tersebut bisa membuat kita berusaha untuk sejalan dengan hukum syarak, belajar, dan memahaminya titik-titik setelah memahaminya, kita berusaha berwujudkan dan meraih nilai amal tersebut dengan sebaik-baiknya.
- c. Sikap kreatif menuntut seorang muslim mempunyai etos kerja, yakni seperangkat nilai-nilai etis yang terkandung dalam ajaran Islam (Alquran dan hadis) tentang keharusan dan keutamaan bekerja untuk mencapai hasil yang diharapkan lebih baik dan produktif.³³

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan mengacu pada kajian teoritis yang telah peneliti paparkan, penelitian ini mengacu pada kerangka pikir bahwa untuk mengatasi masalah siswa kelas XII di MAN 1 Makassar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak guna meningkatkan minat belajar sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan oleh peneliti dalam berinteraksi dengan siswa didalam kelas. Pada penerapan metode inkuiri ini adapun respon siswa berupa terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, meningkatnya motivasi dalam belajar, keinginan belajar meningkat, fokus pada pelajaran, dan sikap

³³ Roli Abdul Rohman, M, Khamzah, *Akidah dan Akhlak untuk Kelas XII Madrasah Aliyah*, (Kota Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2021)

kerjasama akan terbangun selama dalam proses pembelajaran, sehingga akan menghasilkan peningkatan minat belajar terkhususnya pada metode inkuiri yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode inkuiri sangat membantu pengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Untuk memperjelas alur kerangka pikir digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MAN 1 Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan (*Classroom Action Research*), disingkat CAR. Namanya sendiri sebenarnya menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu ada tiga kata yang menyusun makna ini, maka ada tiga pula definisi yang dapat dipahami.

1. Penelitian, yaitu aktivitas mengamati sesuatu dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang berguna untuk meningkatkan kualitas dari suatu hal yang menarik dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, suatu aktivitas yang sengaja diselesaikan dengan alasan tertentu, yang dalam susunan ini muncul sebagai suatu rangkaian siklus tindakan.
3. Kelas adalah kumpulan siswa yang sekaligus mendapat pelajaran serupa dari guru. Batasan-batasan yang disusun untuk pemahaman kelas merupakan makna lama, untuk menumbuhkan pemahaman banyak dipersepsikan oleh masyarakat pada umumnya sebagai “ruangan tempat para pendidik mendidik”. Kelas bukanlah suatu ruangan melainkan tempat berkumpulnya siswa-siswa yang sedang belajar, suatu perkumpulan yang sedang berpikir, bisa di laboratorium, lapangan olah raga, studio, dan lain-lain.

Dengan menggabungkan makna ketiga kata tersebut, maka dengan cepat kita dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penilaian terhadap latihan-latihan yang sengaja dibuat dan terjadi di dalam kelas.³⁴

B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Makassar Jl. Talasalapang No.46, Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Objek dan Subjek penelitian

Objek penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII IPA.3 MAN 1 Makassar.

C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini, yaitu:

1. Metode Inkuiri
2. Minat belajar siswa dengan menggunakan metode Inkuiri

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan yang namanya sebuah rancangan untuk meneliti. Prosedur penelitian dilakukan peneliti untuk mendapatkan data.

³⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), h.12-13

1. Rancangan Pra Tindakan

a. Perencanaan Awal

Perencanaan dimaksudkan agar penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 1 Makassar dapat berjalan dengan maksimal. Maka sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada, peneliti memberikan solusi tindakan dengan menggunakan metode Inkuiri dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

b. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), setelah itu menyusun instrumen, yaitu lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa.

c. Pelaksanaan Tindakan

- a) Peneliti memberikan sebuah materi dengan tema yang telah ditetapkan.
- b) Peneliti memaparkan terkait metode inkuiri kepada siswa
- c) Peneliti mengarahkan siswa dan melakukan proses pembelajaran
- d) Peneliti mengarahkan siswa mengisi angket minat belajar
- e) Peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran.

d. Observasi

Pengamatan dilakukan agar mengetahui respon serta minat siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar. Aspek pengamatan meliputi perilaku siswa selama proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) Siswa bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan guru,

melalui metode Inkuiri mengalami perubahan lebih baik atau tidak.

- 2) Adanya dorongan dan motivasi siswa untuk meningkatkan keingintahuannya terhadap materi.

e. Refleksi

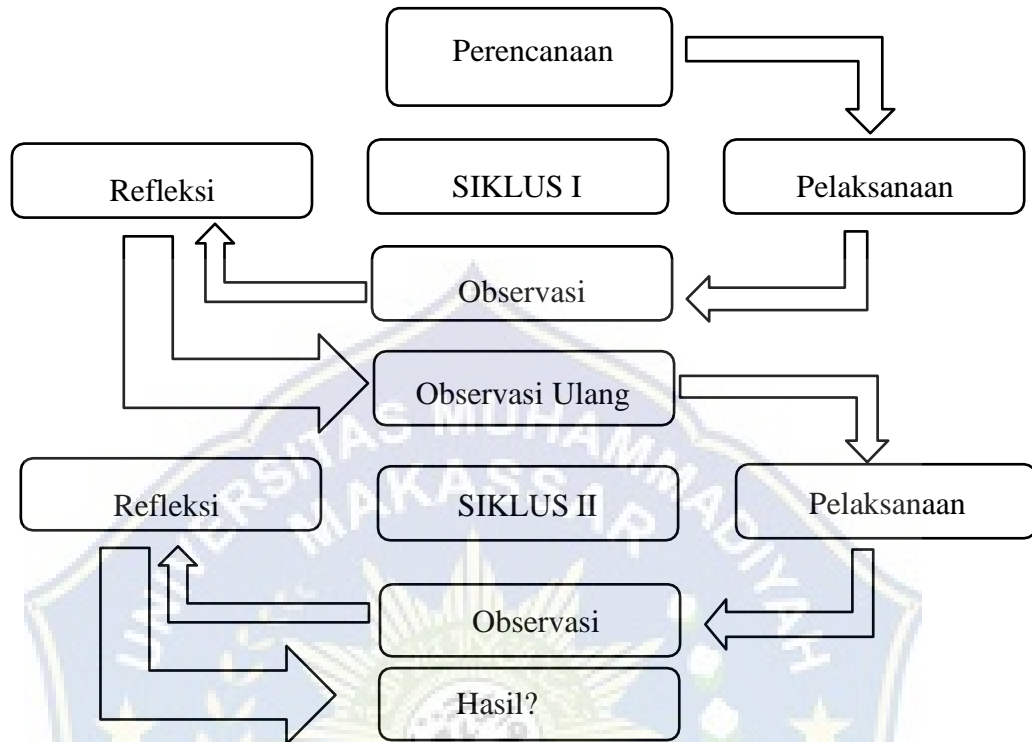
Refleksi merupakan tahapan untuk mengkaji hasil kerja siswa. Pemeriksaan diselesaikan untuk mencapai tujuan terlepas dari apakah spekulasi kegiatan tercapai. Apabila hal tersebut belum tercapai, maka siklus berikutnya akan diselesaikan. Meskipun demikian, tetap diterapkan adanya keberhasilan pada siklus sebelumnya, sehingga tujuan dari pelaksanaan siklus ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah kelas XII MAN 1 Makassar.

2. Rancangan Tahap Tindakan

Pelaksanaan penelitian dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan model penelitian menurut Kemmis & McTaggart. Ini pada dasarnya terdiri dari empat bagian, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, persepsi dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus. Adapun pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada 4 langkah, yakni:

- a. Perencanaan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi

Gambar 3.1
Alur Rancangan Penelitian Tindakan Kelas



Dari gambar tersebut dapat dilihat rancangan penelitian yang akan dilakukan secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini dibuat dalam 2 siklus, yaitu:

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan ini dibuat untuk pertemuan pertama dengan mengawali bimbingan dan mengetes sejauh mana minat belajar siswa melalui penerapan metode inkuiri. Berikut langkah awal yang akan dilakukan dalam perencanaan

ini, yaitu:

- a. Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
 - b. Menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan topik yang sedang dipelajari yaitu tentang ‘Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif’. Serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - c. Membuat instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran.
 - d. Menyiapkan soal evaluasi.
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- a. Mengucapkan salam di awal pertemuan kemudian menanyakan keadaan siswa.
 - b. Menyampaikan topik materi dan tujuan yang ingin dicapai
 - c. Menggambarkan secara umum materi yang akan dipelajari yaitu Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif.
 - d. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai peraturan dan langkah-langkah 1 pembelajaran Inkuiri.
 - e. Kemudian guru membagi siswa kedalam 7 kelompok sesuai sub tema, yang beranggotakan 4-5 orang setiap kelompok.
 - f. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu sendiri dan mendiskusikan terkait materi dari berbagai sumber baik dari buku mata

pelajaran ataupun buku terkait, internet, maupun dari pengalamannya.

- g. Siswa mempresentasikan hasil temuannya dan memberi kesempatan siswa lain untuk bertanya dalam hal ini menguji hipotesis yang didapatkan.
- h. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama.

3) Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini Guru atau peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati sesuai dengan poin-poin yang ada pada lembar pengamatan dalam pembelajaran. Proses pengamatan dilakukan agar mengetahui respon serta minat siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar. Setelah itu memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi adalah kegiatan yang dilakukan ketika peneliti telah selesai melakukan tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengulas atau mempelajari perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatat semua temuan dalam pembelajaran pada siklus I, sehingga ketika adanya kelemahan dan kelebihan pada siklus I akan ditindak lanjuti dengan melakukan perbaikan pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Prosedur tindakan pada siklus II adalah lanjutan dari tindakan siklus I. Proses tindakan siklus II yaitu peneliti akan mengkaji hasil refleksi pada siklus I kemudian melakukan perbaikan jika terdapat kekurangan dalam proses meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan

metode inkuiri. Lebih lanjut peneliti akan menangani apabila terdapat kendala yang terjadi pada pembelajaran tindakan siklus I sehingga perencanaan lebih matang. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan
- b. Menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan topik yang sedang dipelajari yaitu tentang Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif. serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Membuat instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran.
- d. Menyiapkan soal evaluasi

2) Pelaksanaan Tindakan

- a. Mengucapkan salam di awal pertemuan kemudian menanyakan keadaan siswa.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran akidah akhlak
- c. Menyampaikan topik materi dan tujuan yang ingin dicapai
- d. Menggambarkan secara umum materi yang akan dipelajari yaitu Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif.
- e. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai peraturan dan langkah-langkah 1 pembelajaran Inkuiri.

- f. Kemudian guru membagi siswa kedalam 7 kelompok sesuai sub tema, yang beranggotakan 4-5 orang setiap kelompok.
- g. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu sendiri dan mendiskusikan terkait materi dari berbagai sumber baik dari buku mata pelajaran ataupun buku terkait, internet, maupun dari pengalamannya.
- h. Siswa mempresentasikan hasil temuannya dan memberi kesempatan siswa lain untuk bertanya dalam hal ini menguji hipotesis yang didapatkan.
- i. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama.

3) Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini Guru atau peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati sesuai dengan poin-poin yang ada pada lembar pengamatan dalam pembelajaran. Proses pengamatan dilakukan agar mengetahui respon serta minat siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar. Setelah itu memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II ini peneliti akan kembali mencatat dan menganalisa kelemahan dan kendala yang ditemui pada siklus II. Tahap akhir kegiatan tindakan siklus II ini, peneliti akan menganalisis hasil observasi dan hasil tes siklus II untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemajuan yang telah dicapai siswa selama proses pembelajaran. Kemudian dari hasil tes tindakan siklus II ini maka akan dilakukan perbandingan terhadap hasil

tindakan siklus I dalam hal pencapaian skor maupun ketuntasan hasil belajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.³⁵ Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan minat belajar siswa. Adapun lembar tes yang dimaksud adalah angket minat belajar dan tes evaluasi belajar berupa lembaran soal evaluasi yang dibagikan kepada siswa.

2. Alat tulis menulis

Alat tulis menulis digunakan untuk memudahkan dalam mengingatkan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun alat tulis menulis yang dimaksud berupa pulpen, spidol, buku tulis, buku mata pelajaran Akidah Akhlak XII, penghapus, dan papan tulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data pada penelitian. Dokumentasi berupa foto-foto pada saat melakukan penelitian, surat izin penelitian, profil data sekolah dan skor.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 102.

4. Lembar Penilaian

Lembar penilaian digunakan sebagai suatu alat ukur. Adapun lembar penilaian yang dimaksud adalah kertas yang berisi tabel format penilaian aktivitas belajar siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh atau mengumpulkan data-data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.³⁶ Dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar dan partisipasi peserta didik secara langsung selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode Inkuiri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan verbal kepada informan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait data-data yang dibutuhkan yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang kemudian diajukan kepada informan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revi. (Jakarta: RinekaCipta, 2002).

terkait penerapan metode Inkuiri dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MAN 1 Makassar.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.³⁷

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui data tentang minat belajar siswa. Penyebaran angket yang penulis lakukan adalah kepada siswa kelas XII IPA.3 MAN 1 Makassar, yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini dan sampel di ambil sesuai dengan banyaknya siswa. Angket ini berupa 20 butir daftar pernyataan tentang minat belajar siswa menggunakan metode Inkuiri pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Angket yang digunakan berupa selebaran kertas yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan minat belajar siswa

4. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengukur hasil belajar siswa yang akan digunakan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam proses evaluasi. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa soal dalam bentuk pilihan ganda sesuai materi yang telah dipelajari yaitu tentang "Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif". Tes diberikan pada setiap akhir siklus yang berjumlah 20 soal. Tujuan digunakannya tes tersebut adalah untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam

³⁷Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyesuaian Sekripsi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 111.

memahami materi yang telah dipelajari yakni mata pelajaran Akidah Akhlak.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mencatat atau melakukan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dokumentasi berupa gambar atau foto yang digunakan untuk menangkap pembelajaran didalam kelas dan mengumpulkan data tentang profil sekolah MAN 1 Makassar.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan diselidiki dan ditangani untuk menentukan tingkat keberhasilan dan kemajuan penelitian tindakan kelas. Pemeriksaan informasi khusus dalam eksplorasi ini dilakukan melalui beberapa tahap, yakni sebagai berikut:

a. Tahap seleksi dan pengumpulan data

Pada tahap ini, informasi yang telah dikumpulkan dipilih dan apabila dibutuhkan, pengurangan informasi dilakukan untuk bekerja dengan pemeriksaan informasi pada tahap berikutnya. Pada tahap ini dikumpulkan informasi-informasi yang telah dikumpulkan melalui hasil observasi, hasil tes, hasil studi dokumenter, kemudian pada saat itulah selesai dilakukan suatu proses penataan ulang dan penentuan, yang selanjutnya dikoordinasikan pada contoh tertentu sehingga diperoleh informasi.

b. Tahap pemaparan dan deskripsi data

Pada tahap ini, informasi yang telah dikumpulkan dan dipilih digambarkan dan diolah menjadi sebuah paparan naratif dan diperkenalkan sebagai laporan yang metodis sehingga lugas. Informasi yang digambarkan dilengkapi dalam bentuk narasi, grafik, tabel, dan sebagainya.

c. Tahap penyimpulan atau pemberian makna

Setelah informasi tergambar, dibuat kesimpulan berupa pernyataan atau klarifikasi singkat. Tahap akhir merupakan upaya mencari kepentingan informasi yang telah dikumpulkan sebagai sebuah narasi yang singkat, padat dan jelas namun mengandung makna yang luas.

Sementara itu, untuk mengukur dan menghitung hasil tes dan observasi pasca kegiatan yang dihasilkan setiap siklus, dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan penilaian dalam bentuk persentase. Nilai yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk persentase dari skor maksimal yang dapat dicapai. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

P : Nilai Persentase yang dicari

SP : Nilai Perolehan siswa

SM : Nilai Maksimum yang dicapai.³⁸

³⁸Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 133.

Sementara itu, untuk mengukur rata-rata *mean* hasil observasi dan hasil eksperimen, dilakukan dengan memasukkan seluruh skor bagian dengan jumlah subjek. Secara jelas, estimasi meannya adalah:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : Rata-rata (*mean*)

$\sum x$: Jumlah seluruh skor

N : Banyaknya subjek.³⁹

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan menjadi acuan tercapai atau tidaknya penelitian yang dilakukan. Suatu kegiatan penelitian tindakan kelas dapat dinyatakan efektif apabila mampu memenuhi kriteria objektif yang telah ditetapkan. Dengan penerapan metode Inkuiri diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dengan ketuntasan belajar siswa harus mencapai minimal 80%. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikatakan berhasil apabila peserta didik mencapai ketuntasan hasil belajar minimal 80% dari jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan 75. Alat ukurnya adalah dengan menganalisis hasil belajar peserta didik menggunakan tes yang telah diberikan pada setiap siklus.

³⁹ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.109

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar, merupakan Madrasah Aliyah Negeri pertama di Makassar, yang bernama Madrasah Aliyah Negeri ujung pandang. sejarah singkat MAN 1 Kota Makassar, bermula sejak dikeluarkannya SKB 3 menteri. menteri agama, no. 6 tahun 1975, menteri pendidikan dan kebudayaan, no. 37/u/1975 dan menteri dalam negeri no. 36. tahun 1975, tanggal 24 maret 1975. dalam perjalanannya, kota ujung pandang yang merupakan kota tempat lembaga tersebut berada, berubah nama menjadi kota Makassar dan SK menteri agama no. 16, tanggal 16 maret 1978, tentang peralihan PGA 6 tahun , menjadi Madrasah Aliyah, maka PGA 6 tahun yang ada di Makassar menjadi MAN 2, dan MAN Ujung Pandang, berubah nama menjadi MAN 1 Makassar.⁴⁰

Lokasi MAN 1 Kota Makassar, menempati posisi yang sangat strategis, tepatnya di pinggir jalan jalur utama jl. talasalapang. di sebelah barat bersebelahan kampus Unismuh Makassar, sebelah utara jalan raya utama, sebelah timur dan selatan permukiman. Tidak jauh dari jalan poros provinsi kota Makassar.⁴¹

⁴⁰ Dokumentasi MAN 1 Kota Makassar, 2024

⁴¹ Dokumentasi MAN 1 Kota Makassar, 2024

2. Profil Sekolah

Tabel 4.1
Profil MAN 1 Kota Makassar

1.	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 1 kota makassar
2.	NSM dan NPSN	131173710026/ 40320279
3.	Alamat	Jl. Talasalapang No. 46 Kec. Rappocini Kel. Gunung Sari Kab/Kota Makassar kode pos 90221
4.	Telepon	(0411) 868996
5.	Fax/email	(0411) 864905 / man_unjungpandang@yahoo.com
6.	Status madrasah	Negeri
7.	Tahun berdiri	1978
8.	SK penegerian	Nomor 877 Tahun 2016
9.	Luas tanah	7524 M ²
10.	Sumber dana	APBN
11.	Sertifikat akreditasi	Nomor 152/SK/BAP-SM/X/2016, tanggal 28 Oktober 2016, nilai: 92 peringkat A (Amat Baik)

Sumber: Data Keadaan Madrasah MAN 1 Kota Makassar 2023/2024

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi:

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar berikhtiar untuk dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam era informasi dan globalisasi melalui filterisasi iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam misi berikut.

b. Misi:

- 1) Menjadikan MAN 1 Kota Makassar sebagai salah satu madrasah unggulan.
- 2) Meningkatkan prestasi di bidang akademik, olahraga, dan seni.
- 3) Meningkatkan pengetahuan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 4) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu menjalankan ajaran agama dengan baik.
- 5) Menyiapkan sumber daya manusia yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan masyarakat.

4. Fasilitas Sekolah

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Makassar
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Jenis Ruangan/Gedung Sekolah	Jumlah	Luas	Kondisi	Ket.
1	Gedung belajar	1	567 M ²	Baik	
	Ruang BK	1		Baik	
	Ruang Perpustakaan	1		Baik	
	WC	4		Baik	
2	Gedung Kantor (Lantai 1) Lab. Bahasa (Lantai 2)	1	450 M ²	Baik	2 Lantai
	Ruang Kamad.	1		Baik	
	Ruang Tata Usaha	1		Baik	
	WC	2		Baik	
	Pos Satpam	1		Baik	
3	Gedung Keterm. Busana	1	180 M ²	Baik	

	Ruang Kelas	1		Baik	
	WC	2		Baik	
	Tempat Wudhu Wanita	1		Baik	
4	Gedung Keterm. Elektronik	1	252 M ²	Baik	Komite
	WC	3		Baik	
	Dapur Kantor	1		Baik	
	Ruang Kelas	2		Baik	
5	Gedung Ruang Guru	1	290 M ²	Baik	
	Dapur Umum/	1		Baik	
	WC	1		Baik	
	Ruang Wakamad.	3		Baik	
	Koperasi	1		Baik	
	Ruang Pramuka	1		Baik	
	Ruang Alat Olahraga	1		Baik	
6	Gedung Lab. Kimia & Biologi	1	88 M ²	Baik	
7	Gedung Belajar	3	99 M ²	Baik	
8	Gedung Belajar	1	448 M ²	Baik	2 Lantai
	Ruang Kelas	4	216 M ²	Baik	Lantai 2
	Ruang Kelas	3		Baik	Lantai 1
	Ruang PMR	1		Baik	
	Lab. Fisika & Geografi	1		Baik	
9	Gedung Belajar	1	81 M ²	Baik	
10	Masjid	1		Baik	2 Lantai
	Ruang Belajar	3		Baik	Lantai 2
	Tempat Wudhu	1		Baik	Lantai 1
	WC	4		Baik	Lantai 1
11	Halaman Sekolah	1	420 M ²	Baik	

	Parkir			Baik	
12	Indoor	1		Baik	Komite
	Lapangan Olahraga	2		Baik	

Sumber: Data Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Makassar 2023/2024

5. Keadaan Siswa

Siswa(i) MAN 1 Kota Makassar merupakan komponen yang telah lulus ujian seleksi penerimaan siswa baru yang diadakan setiap tahun, siswa (i) yang mendaftar meningkat setiap tahunnya. Berikut jumlah siswa(i) MAN 1 Kota Makassar Tahun Ajaran 2023/2024:

Tabel 4.3
Keadaan Siswa MAN 1 Kota Makassar Tahun Ajaran 2023/2024

	Kelas			Total
	X	XI	XII	
Rombel	11	11	10	32
Laki-Laki	188	173	149	510
Perempuan	233	219	193	645
Total	421	392	342	1156

Sumber: Data Keadaan Siswa MAN 1 Kota Makassar 2023/2024

6. Keadaan Guru dan Staf Sekolah

Tabel 4.4
Keadaan Guru MAN 1 Kota Makassar Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. Hj. Nuraedah, S.Ag., M.Pd.	Kepala Madrasah
2	Dra, Hj. Hasmi Hasyim, M.Pd	Guru Matematika
3	Drs. H. Fajaruddin	Guru PJOK
4	Dra. Hj. St. Salmawati, M.M	Guru Biologi

5	Hj. St. Salmiyah K, S. Ag	Guru fisika
6	Dra. Hj. Anianti	Guru Bahasa Inggris
7	Dra. Hj. Nur Hasiah	Guru Bahasa Indonesia
8	Nurfaidah, S.Pd	Guru Fisika
9	Hj. Herawati, S.Pd.	Guru Biologi
10	Hj. Rahmah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
11	Dra. Dewi Ali	Guru Fisika
12	Dra. Hj. Narmawati	Guru Kimia
13	Dra. Sawal	Guru PJOK
14	Drs. Ahmad Syakir, M.Pd.	Guru Biologi
15	Dra. Jalwiyah J., S.Pd	Guru Prakarya
16	St. Nur Siyah AN., S.Ag.	Guru Bahasa Inggris
17	Dra. Hj. Hilmah Latif	Guru Bahasa Arab
18	Dra. Nurhana	Guru Prakarya
19	Dra. Hj. Murniati	Guru Prakarya
20	Dra. St. Nur Fatma	Guru Prakarya
21	Andriyani Ningsi Taufiq,S.Pd, M.M	Guru Prakarya
22	Dra. Izatul Mubarakah, M.Pd.	Guru Fisika
23	Mursalin, S.Pd.,M.Si.	Guru Prakarya
24	Burhanuddin, S.Pd.,M.M	Guru Matematika
25	Rabaniah, S.Pd	Guru sejarah
26	St. Musdalifah, S.Ag. M.Pd	Guru Biologi
27	Hj. Nadhirah Kadir. S. Pd., M.Pd	Guru Bahasa Indonesia
28	Marsudi, S. Ag.	Guru Fikih dan Ushul Fikih
29	Dr. Nurdin, S.Pd., M.Si	Guru Geografi
30	Nurawalia, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
31	Andi Nuraeni, S.Ag., M.M	Guru Akidah Akhlak
32	Agussalim, S.Pd.	Guru Fisika
33	Dra. Muliana	Guru Akidah Akhlak, al-Quran Hadis

34	Drs. Abdurrauf	Guru Kimia
35	Abdul Rifai, S.Ag., M.M	Guru PKN
36	Sunarti, S.Pd., M.Pd	Guru Bahasa Jerman
37	Gufran Walad, S.Ag.	Guru Bahasa Arab
38	Muriati, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
39	Halima, S.Ag., M.M	Guru Ekonomi
40	Haris, S.S	Guru Bahasa Inggris
41	Asnadah Amin, S.Pd.	Guru Matematika
42	St. Zuhra, S.Ag	Guru Akidah Akhlak, al-Quran Hadis
43	Hasni, S.Pd.I.	Guru Akidah Akhlak, al-Quran Hadis
44	Mardiah, S.Pd., M.Pd.	Guru Matematika
45	Nirwana Masdar, S.Pd., M.Pd.	Guru BK
46	Ramlan, S.Pd.	Guru Matematika
47	Ahmad Bahtiar Arma, S.Sos	Guru Sosiologi
48	Sri Isra Yulianti, S.E	Guru Ekonomi
49	Muhammad Faizal Amiruddin, S,E	Guru TIK
50	Syahrani M, S.E., M.M	Guru Ekonomi
51	Kaharuddin, S.Ag.	Guru Bahasa Arab
52	St. Aminah B., S.Pd.I.	Guru Ekonomi
53	Dra. Sitti Hara	Guru SKI
54	Darmawiyah, S.Ag.	Guru Sejarah
55	Takdir, S.Pd.	Guru
56	Hj. Mikyawati, S.Psi., M.Psi.	Guru BK
57	Nursidin, S.Pd.I., M.Pd.	Guru Akidah Akhlak, SKI, al-Quran Hadis
58	Wisudawan Husain, S.Sos	Guru PKN dan BK
59	Ahmad Risal, S.Pd.	Guru Sejarah
60	Ansar, S. Pd.I.	Guru PKN dan BK
61	Abdillah, S.Pd., Gr.	Guru Matematika

62	Zasliah, S.Pd., M.Pd.	Guru Kimia
63	Ervan Ramli, S.H	Guru PKN dan BK
64	Nuraeni, S.Pd.	Guru Geografi
65	Andy MS., S.Pd., Gr.	Guru Matematika
66	Nur Syamsi Irsan, S.Pd.	Guru Sejarah
67	Ilham, S.Pd.	Guru PJOK
68	Muhammad Awaluddin J., S.S	Guru Bahasa Arab
69	Irwanto, S.Ag.	Guru Akidah Akhlak, SKI, dan al-Quran Hadis
70	Ahmad Sidiq Maulana S.Pd., M.Pd.	Guru PJOK
71	Muhammad Yahya Masekati, S.Pd.	Guru Kimia
72	Agus Dwi Antoro, S.Pd.	Guru Geografi
73	Muh. Jufri, S.Pd.	Guru PKN
74	Ria Harnita, S.Pd.I	Guru Ilmu Tafsir dan Ilmu Hadis
75	Musyawirah Baharuddin, S.Pd.	Guru SKI
76	Muh. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd.	Guru PJOK
77	Fauziah Nur, S.Pd.	Guru Geografi
78	Nur Wahidah Hatta, S.Pd.	Guru Matematika
79	Kiky Rakhmayani, S.Pd.	Guru Sejarah
80	Muh. Nur Al Mansyah, S.Pd.	Guru Sosiologi
81	Pangeran Mahmud Arsyady, S.Ag.	Guru Bahasa Arab
82	Imtihana Fitria, S.Si.	Guru Matematika
83	Nur Hamidah Yusuf, S.Si	Guru Kimia
84	Nana Nur Zulaikha, S.Pd.	Guru Fikih dan Ushul Fikih
85	Andi Rumaisah, S.Pd.I.	Guru Fikih dan Ushul Fikih
86	Hedy Loren Tista Mandela Lindri Sae Putri, S.Pd.	Guru Seni Budaya

Sumber: Data Keadaan Guru MAN 1 Kota Makassar 2023/2024

Tabel 4.5
Keadaan Staf MAN 1 Kota Makassar Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama	Jabatan
1	Nurlaela, S.Sos	Kaur. TU
2	Andi Burhanuddin, S.Kom.	Kearsipan
3	Ince Dirmah Karim, S.Pd.	Kesiswaan
4	Mansur, S.Pd.	Bendahara
5	Rahmat, S.Pd.I	Pemb. Bendahara
6	Hj. Andi Arnida, S.E	Kepegawaian
7	Nurasia, S.Pd.	Staf Perpustakaan
8	Esse Lukman	Staf Kesiswaan
9	Layla Fiamanillah Ahmad, S.Pd.	Staf Lab. Geo/Fisika
10	Riffat Haqhani Zulkifli	Staf Perpustakaan
11	Eka Wulandari Nayoan, S.Si	Staf Umum
12	Syawal Fitriah, S.Sos.	Staf Kesiswaan
13	Rizki Subur, S. H. I	Staf BK
14	Fitriana, S.Pd.	Staf Perpustakaan
15	Irah Pratiwi Asgari	Staf Perpustakaan

Sumber: Data Keadaan Staf MAN 1 Kota Makassar 2023/2024

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Tindakan

Kegiatan Pra Tindakan pada Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2024. Berdasarkan hasil pra tindakan yang dilakukan, jumlah keseluruhan siswa kelas XII IPA.3 di MAN 1 Makassar yaitu sebanyak 36 siswa dengan jumlah siswa perempuan 26 orang dan jumlah siswa laki-laki 10 orang. Dari jumlah keseluruhan siswa, 3 diantaranya sakit dan izin. Sehingga jumlah siswa yang

diikutsertakan dalam penelitian ini (PTK) adalah 33 orang.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Peneliti mengadakan pre-test atau ujian pertama kepada Kelas XII IPA 3 mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada tahap ini peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk mengerjakan soal masing-masing dengan jujur. Hasil dari Pre-test tersebut terdapat pada table dibawah ini:

Table 4.6
Observasi Hasil Belajar Akidah Akhlak
Siswa Kelas XII IPA 3 Sebelum PTK

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	A. Muh. Agussalim. Z	80	✓	
2.	Alika Awaliyah	60		✓
3.	Alya Mukhbita S.	-		
4.	Andi Muhammad Akbar Khadafi	60		✓
5.	Andi Nuraliyyah Anshari	60		✓
6.	Andi Nurapriah Maharani Muharf	75	✓	
7.	Andi Siti Aghnia Tendri Gau	80	✓	
8.	Aqilah Radhiah Ulfah	60		✓
9.	Arfiqoh Aizarah Ahmad	65		✓
10.	Ayu Nabiurrahmah Pangara	60		✓
11.	Dafa Risky Ryfaldo	65		✓
12.	Diandra Jibriel Ramadhan	70		✓
13.	Fathiyah Ulya Warta Bone	60		✓
14.	Fiqih Mutmainnah Meilani Yusuf	80	✓	
15.	Husnul Nadya.	80	✓	
16.	Julia Syanina Lasimpala	80	✓	
17.	Khadijah Araminta Maksum	-		

18.	Meisya Ayuni Dwi Putri	75	✓	
19.	Muh. Khairan	80	✓	
20.	Muh. Zuhdi Ramadhan M	85	✓	
21.	Muhammad Abrar Musdafiat	65		✓
22.	Muhammad Alfarandy Lutfi	75	✓	
23.	Muhammad Rifky Adnil	75	✓	
24.	Nadrawati	65		✓
25.	Nayla Muzdalifah Rabani	-		
26.	Nayla Suci Afrila S	70		✓
27.	Nur Aliah Putri Ramadhani	80	✓	
28.	Nur Mutia Tri Febriani	60		✓
29.	Nur Nadya Pratiwi Bahar	75	✓	
30.	Nurfadillah Yunus	65		✓
31.	Nurfitri Salsabila Bahar	75	✓	
32.	Nurqablia Safitri Kamaruddin	75	✓	
33.	Rahma Atikah Ashara	65		✓
34.	Rahmat Hidayat	75	✓	
35.	Rezky Amelia	75	✓	
36.	Siti Aqillah Haniifah Azzahra	65		✓
Jumlah		2320		
Nilai rata-rata		70,6		

Sumber: Hasil Observasi Awal sebelum PTK

Berdasarkan tabel diatas peneliti menemukan bahwa hanya terdapat 17 orang siswa yang tuntas dan 16 orang yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 70,6. Sehingga jika merujuk pada indikator keberhasilan, kemampuan siswa masuk dalam kategori cukup. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui pula bahwa persentase ketuntasan belajar siswa adalah 51,5% dan persentase siswa

yang tidak tuntas adalah 48,5%.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pra tindakan ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA.3 yang jumlah keseluruhan siswa adalah 33 orang.

b. Meminta izin kepada kepala sekolah dengan membawa surat rekomendasi penelitian dari Kementerian Agama Kota Makassar

c. Menentukan sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari hasil wawancara dan pengumpulan data.

d. Melakukan observasi awal

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan dapat diketahui bahwa proses pembelajaran kurang efektif yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh karena pembelajaran bersifat monoton. Dimana proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru bukan pada siswa.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan melakukan pertemuan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 dan 18 januari 2024 di Kelas XII IPA 3 MAN 1 Makassar. Pada kegiatan siklus I ini, peneliti menyusun beberapa kegiatan,

sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan metode pembelajaran Inkuiri. Perencanaan yang peneliti lakukan adalah dengan menyiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun rencana pelaksanaan PTK yaitu mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Inkuiri.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada siklus I.
- 3) Menyiapkan angket minat belajar siswa
- 4) Menyiapkan soal-soal tes evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (Aksi)

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan (2x40 Menit) yaitu pada setiap hari kamis tanggal 11 dan 18 januari 2024. Adapun materi pembelajaran yang diberikan adalah Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif. Sedangkan tes evaluasi siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 18 januari 2024.

1) Pertemuan

Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru yang memberikan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan guru mata Pelajaran Akidah Akhlak bertindak sebagai observer yang mengamati proses pelaksanaan pembelajaran.

2) Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca doa belajar secara bersama-sama. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa sekaligus memeriksa kehadirannya. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mengenai model pembelajaran Inkuiri yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu sebagai berikut:

- a. Menggambarkan secara umum materi yang akan dipelajari yaitu Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif.
- b. Guru kemudian menjelaskan kembali materi tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi.
- c. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai peraturan dan langkah-langkah

model pembelajaran Inkuiri.

- d. Kemudian guru membagi siswa kedalam 7 kelompok sesuai sub tema, yang beranggotakan 4-5 orang setiap kelompok.
- e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu sendiri dan mendiskusikan terkait materi dari berbagai sumber baik dari buku mata pelajaran ataupun buku terkait, internet, maupun dari pengalamannya.
- f. Siswa mempresentasikan hasil temuannya dan Memberi kesempatan kelompok lain untuk bertanya dalam hal ini menguji hipotesis yang didapatkan.

4) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian setelah itu, guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan evaluasi terkait pembelajaran guna mengukur hasil belajar siswa.

c. Hasil Observasi

Bersamaan dengan dilakukannya pelaksanaan tindakan pada siklus I diadakan pula observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran yang menerapkan metode pembelajaran Inkuiri. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yaitu:

1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Table 4.7
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Persentase
1.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru.	78%
2.	Kemampuan siswa dalam bekerjasama dengan kelompok	75%
3.	Kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan	60%
4.	Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya	72%
Rata-rata aktivitas belajar siswa		71,96%

Sumber: Hasil Observasi Pada Siswa Kelas XII IPA.3 Siklus I

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa di kelas XII IPA.3 MAN 1 Makassar dengan materi pembelajaran yaitu Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif. memperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar dengan persentase 71,96%. Dengan demikian, siklus I belum mampu memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%. Sehingga penelitian tindakan kelas akan dilanjutkan pada kegiatan siklus II.

2. Minat belajar siswa

Penilaian minat belajar siswa pada siklus I didasarkan dilihat dari hasil penyebaran angket.

Table 4.8
Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus 1

No.	Aspek	Item soal	Persentase
1.	Perasaan senang	1-5	71,27%
2.	Ketertarikan	6-10	68,36%
3.	Perhatian siswa	11-15	70,54%
4.	Keterlibatan siswa	16-20	67,39%
Rata-rata minat belajar siswa			69,39%

Sumber : Hasil Angket Siswa Kelas XII IPA.3 Siklus I

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri dalam siklus I dengan dua kali pertemuan, minat belajar siswa mencapai 69,39% pada penyebaran angket akhir siklus I. Dengan demikian, siklus I belum mampu memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%. Sehingga penelitian tindakan kelas akan dilanjutkan pada kegiatan siklus II.

d. Tes Evaluasi

Pelaksanaan tes evaluasi dilakukan pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2024 dengan memberikan soal pilihan ganda kepada siswa sebanyak 20 butir soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif. Pelaksanaan tes evaluasi ini juga dihadiri oleh 33 siswa. Tujuan tes evaluasi ini adalah untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri.

Adapun hasil belajar siswa pada tes evaluasi siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.9
Data Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus I Kelas XII IPA.3

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	A. Muh. Agussalim. Z	85	✓	
2.	Alika Awaliyah	75	✓	
3.	Alya Mukhbita S.	-		
4.	Andi Muhammad Akbar Khadafi	65		✓
5.	Andi Nuraliyyah Anshari	60		✓
6.	Andi Nurapriila Maharani Muharf	80	✓	
7.	Andi Siti Aghnia Tendri Gau	90	✓	
8.	Aqilah Radhiah Ulfah	60		✓
9.	Arfiqoh Aizarah Ahmad	80	✓	
10.	Ayu Nabiurrahmah Pangara	60		✓
11.	Dafa Risky Ryfaldo	80	✓	
12.	Diandra Jibriel Ramadhan	85	✓	
13.	Fathiyah Ulya Warta Bone	70		✓
14.	Fiqih Mutmainnah Meilani Yusuf	85	✓	
15.	Husnul Nadya.	80	✓	
16.	Julia Syanina Lasimpala	85	✓	
17.	Khadijah Araminta Maksum	-		
18.	Meisya Ayuni Dwi Putri	75	✓	
19.	Muh. Khairan	80	✓	
20.	Muh. Zuhdi Ramadhan M	90	✓	
21.	Muhammad Abrar Musdafiat	60		✓
22.	Muhammad Alfarandy Lutfi	75	✓	
23.	Muhammad Rifky Adnil	75	✓	
24.	Nadrawati	65		✓
25.	Nayla Muzdalifah Rabani	-		
26.	Nayla Suci Afrila S	75	✓	

27.	Nur Aliah Putri Ramadhani	90	✓	
28.	Nur Mutia Tri Febriani	60		✓
29.	Nur Nadya Pratiwi Bahar	80	✓	
30.	Nurfadillah Yunus	65		✓
31.	Nurfitri Salsabila Bahar	75	✓	
32.	Nurqablia Safitri Kamaruddin	80	✓	
33.	Rahma Atikah Ashara	65		✓
34.	Rahmat Hidayat	75	✓	
35.	Rezky Amelia	75	✓	
36.	Siti Aqillah Haniifah Azzahra	75	✓	
Jumlah		2475		
Nilai rata-rata		75		

Sumber : Hasil Tes Evaluasi Siswa Kelas XII IPA.3 Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 23 orang siswa dan 10 orang yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 75. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui pula bahwa persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari sebelum siklus I yaitu 51,5% menjadi 69,6%, sementara persentase siswa yang tidak tuntas dari 48,5% menjadi 30,3%. Dengan demikian, hasil belajar siklus I belum mampu memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu 80%. Sehingga penelitian akan dilanjutkan ke tahap Siklus II.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari

penyebaran angket dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa minat belajar siswa belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan atau observasi pada kegiatan siklus 1 secara umum dapat disimpulkan hal-hal berikut :

- a) Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran.
- b) Terdapat beberapa siswa yang belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan.
- c) Terdapat beberapa siswa masih ada yang pasif dan bermain-main dan tidak serius pada saat mempresentasikan materi.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi motivasi agar siswa lebih tertarik dan lebih fokus untuk mengikuti proses pelajaran serta mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.
- b) Guru sebaiknya lebih banyak memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- c) Guru lebih mengoptimalkan menggunakan metode Inkuiri dalam proses pembelajaran.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan melakukan pertemuan sebanyak 2 kali

pertemuan yaitu pada tanggal 25 Januari dan 2 Februari 2024 di Kelas XII IPA 3 MAN 1 Makassar. Pada kegiatan siklus II ini, peneliti menyusun beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan metode pembelajaran Inkuiri. Perencanaan yang peneliti lakukan adalah dengan menyiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun rencana pelaksanaan PTK yaitu mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Inkuiri.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada siklus II.
- 3) Menyiapkan angket minat belajar siswa
- 4) Menyiapkan soal-soal tes evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (Aksi)

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan (2x40 Menit) yaitu pada setiap hari kamis tanggal 25 Januari dan 2 Februari 2024. Adapun materi pembelajaran yang diberikan adalah Kerja Keras,

Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif. Sedangkan tes evaluasi siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 25 Januari dan 2 Februari 2024.

1) Pertemuan

Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru yang memberikan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan guru mata Pelajaran Akidah Akhlak bertindak sebagai observer yang mengamati proses pelaksanaan pembelajaran.

2) Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca doa belajar secara bersama-sama. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa sekaligus memeriksa kehadirannya. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mengenai metode pembelajaran Inkuiri yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu sebagai berikut:

- a. Menggambarkan secara umum materi yang akan dipelajari yaitu Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif.

- b. Guru kemudian menjelaskan kembali materi tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi.
- c. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai peraturan dan langkah-langkah metode pembelajaran Inkuiri.
- d. Kemudian guru membagi siswa kedalam 7 kelompok sesuai sub tema, yang beranggotakan 4-5 orang setiap kelompok.
- e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu sendiri dan mendiskusikan terkait materi dari berbagai sumber baik dari buku mata pelajaran ataupun buku terkait, internet, maupun dari pengalamannya.
- f. Kemudian Siswa mempresentasikan hasil temuannya dan Memberi kesempatan kelompok lain untuk bertanya dalam hal ini menguji hipotesis yang didapatkan.

4) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian setelah itu, guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan evaluasi terkait pembelajaran guna mengukur hasil belajar siswa.

c. Hasil Observasi

Bersamaan dengan dilakukannya pelaksanaan tindakan pada siklus II diadakan pula observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran yang menerapkan metode pembelajaran Inkuiri. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu:

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Table 4.10
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Persentase
1.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru.	93,9%
2.	Kemampuan siswa dalam bekerjasama dengan kelompok	90,9%
3.	Kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan	84,8%
4.	Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya	90,9%
Rata-rata aktivitas belajar siswa		90%

Sumber : Hasil Obsevasi pada Siswa Kelas XII IPA.3 Siklus II

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa di kelas XII IPA.3 MAN 1 Makassar dengan materi pembelajaran yaitu Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif. memperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar dengan persentase 90%. Dengan demikian, siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%. Sehingga penelitian tindakan kelas akan dicukupkan pada Siklus II.

2. Minat Belajar Siswa

Penilaian minat belajar siswa pada siklus I didasarkan dilihat dari hasil penyebaran angket.

Table 4.11
Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus 1I

No.	Aspek	Item soal	Persentase
1.	Perasaan senang	1-5	90,3%
2.	Ketertarikan	6-10	86,42%
3.	Perhatian siswa	11-15	88%
4.	Keterlibatan siswa	16-20	84,36%
Rata-rata minat belajar siswa			87,27%

Sumber : Hasil Angket Siswa Kelas XII IPA.3 Siklus II

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri dalam siklus II dengan dua kali pertemuan, minat belajar siswa mencapai 87,27% pada penyebaran angket akhir siklus II . Dengan demikian, siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%. Sehingga penelitian tindakan kelas akan dicukupkan pada Siklus II.

d. Tes Evaluasi

Pelaksanaan tes evaluasi dilakukan pada hari kamis tanggal 2 Februari 2024 dengan memberikan soal pilihan ganda kepada siswa sebanyak 20 butir soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu Kerja Keras, Kolaboratif, *Fastabiqul Khairat*, Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif. Pelaksanaan tes evaluasi ini juga dihadiri oleh 33 siswa. Tujuan tes evaluasi ini adalah untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri.

Adapun hasil belajar siswa pada tes evaluasi siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.12
Data Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus II Kelas XII IPA.3

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	A. Muh. Agussalim. Z	95	✓	
2.	Alika Awaliyah	90	✓	
3.	Alya Mukhbita S.	-		
4.	Andi Muhammad Akbar Khadafi	85	✓	
5.	Andi Nuraliyyah Anshari	85	✓	
6.	Andi Nuraprilia Maharani Muharf	95	✓	
7.	Andi Siti Aghnia Tendri Gau	100	✓	
8.	Aqilah Radhiah Ulfah	80	✓	
9.	Arfiqoh Aizarah Ahmad	95	✓	
10.	Ayu Nabiurrahmah Pangara	90	✓	
11.	Dafa Risky Ryfaldo	95	✓	
12.	Diandra Jibriel Ramadhan	100	✓	
13.	Fathiyah Ulya Warta Bone	90	✓	
14.	Fiqih Mutmainnah Meilani Yusuf	100	✓	
15.	Husnul Nadya.	95	✓	
16.	Julia Syanina Lasimpala	95	✓	
17.	Khadijah Araminta Maksum	-		
18.	Meisya Ayuni Dwi Putri	95	✓	
19.	Muh. Khairan	85	✓	
20.	Muh. Zuhdi Ramadhan M	100	✓	
21.	Muhammad Abrar Musdafiat	70		✓
22.	Muhammad Alfarandy Lutfi	90	✓	
23.	Muhammad Rifky Adnil	90	✓	
24.	Nadrawati	70		✓
25.	Nayla Muzdalifah Rabani	-		
26.	Nayla Suci Afrila S	90	✓	

27.	Nur Aliah Putri Ramadhani	95	✓	
28.	Nur Mutia Tri Febriani	80	✓	
29.	Nur Nadya Pratiwi Bahar	100	✓	
30.	Nurfadillah Yunus	70		✓
31.	Nurfitri Salsabila Bahar	90	✓	
32.	Nurqablia Safitri Kamaruddin	95	✓	
33.	Rahma Atikah Ashara	80	✓	
34.	Rahmat Hidayat	90	✓	
35.	Rezky Amelia	95	✓	
36.	Siti Aqillah Haniifah Azzahra	90	✓	
Jumlah		2965		
Nilai rata-rata		89,8		

Sumber : Hasil Tes Evaluasi Siswa Kelas XII IPA.3 Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 30 orang siswa dan 3 orang yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 89,8. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui pula bahwa persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari sebelum siklus I yaitu 69,9% menjadi 90,9%, sementara persentase siswa yang tidak tuntas dari 30,3% menjadi 9%. Dengan demikian, hasil belajar siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimum yaitu 80%. Sehingga penelitian akan berhenti pada Siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti bahwa siswa lebih aktif, lebih

semangat, dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa juga sudah tidak canggung lagi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa pun juga menjadi lebih paham tentang materi pelajaran sehingga minat belajar menjadi baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar, aktivitas belajar, dan minat belajar siswa dari siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya karena telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Setelah proses pembelajaran dilakukan pada mata Akidah Akhlak di kelas XII IPA.3 MAN 1 Makassar pada siklus I dan siklus II, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Julia Syanina dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak tentang penerapan metode Inkuiri.

Adapun hasil wawancara dari salah satu siswa yang bernama Julia Syanina yaitu

Suka kak, karena saya bisa menyampaikan sendiri ide-ide yang saya dapatkan dan saya tidak dibatasi oleh buku mata pelajaran saja, itu membuat saya tidak ngantuk dan bosan saat belajar. Saya bersama teman dapat mudah paham karena saling berdiskusi tentang materi. Saya juga dapat aktif menyampaikan apa yang saya ketahui karena telah menemukan sendiri jawaban dari berbagai literatur.⁴²

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Akidah Akhlak

Ibu Dra. Muliana, Adapun hasil wawancaranya yaitu

Metode pembelajaran yang saya gunakan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu metode ceramah, kerja kelompok, dan metode tanya jawab di akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik, apabila peserta didik tidak bertanya maka saya yang bertanya kepada siswa. Menurut saya faktor yang mendukung dalam meningkatkan minat

⁴² Julia Syanina (siswi), wawancara (MAN 1 Makassar, 01 februari 2024)

belajar siswa adalah motivasi dari peserta didik itu sendiri, proses belajar mengajar, dan dukungan dari lingkungan sekitar baik lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat dalam menyediakan fasilitas penunjang. Belum pernah menggunakan metode Inkuiri, metode yang melibatkan kelompok-kelompok siswa yaitu metode diskusi, dimana siswa berdiskusi kemudian mempresentasikan materi yang telah saya bagikan sebelumnya. Setelah saya perhatikan, metode Inkuiri ini sangat efektif untuk membuat siswa lebih kreatif, aktif, berani dan percaya diri dalam pembelajaran dan siswa terlihat lebih menyenangkan. Menurut saya penerapan metode Inkuiri dapat meningkatkan minat belajar siswa karena prosesnya yang menarik dan membuat perhatian siswa tertuju pada pembelajaran juga menghindarkan siswa dari rasa kantuk dan bosan.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Akidah Akhlak dan siswi, maka disimpulkan bahwa penerapan metode Inkuiri secara optimal dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak siswa, dan juga dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

C. Pembahasan

1. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

Aktivitas pembelajaran siswa dapat dinilai melalui lembar observasi yang dilakukan oleh guru sebagai pengamat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan tingkat keaktifan siswa. Peningkatan ini terlihat dari hasil perhitungan lembar observasi. Data yang diperoleh dari lembar observasi dihitung dalam bentuk persentase untuk setiap indikator aktivitas belajar siswa, serta nilai rata-rata aktivitas belajar siswa. Perbandingan persentase peningkatan keaktifan belajar siswa antara siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴³ Dra. Muliana (guru), wawancara (MAN 1 Makassar, 02 februari 2024)

Tabel 4.13
Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II

No.	Aspek yang diamati	Siklus 1	Siklus II	Peningkatan
1.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru.	78,78%	93,9%	15%
2.	Kemampuan siswa dalam bekerjasama dengan kelompok	75,75%	90,9%	15%
3.	Kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan	60,6%	84,8%	24%
4.	Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya	72,72%	90,9%	18%
Rata-rata aktivitas belajar siswa		71,96%	90,12%	18%

Sumber : Hasil Obsevasi pada Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II. Aktivitas belajar peserta didik mulai dari siklus I sampai siklus II meningkat menjadi sebesar 18%. Nilai tertinggi terjadi pada indikator dimana kemampuan peserta didik dalam mendengar arahan dan penjelasan guru yaitu dengan persentase 93,9%. Sedangkan nilai terendah terjadi pada indikator dimana kemampuan peserta didik dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan yaitu dengan persentase 84,8%.

2. Analisis Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 2 siklus bahwa perbandingan minat belajar siswa pada siklus I dan II dengan metode Inkuiri dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14
Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II

No.	Aspek	Siklus 1	Siklus II	Peningkatan
1.	Perasaan senang	71,27%	90,3%	19%
2.	Ketertarikan	68,36%	86,42%	18%
3.	Perhatian siswa	70,54%	88%	18%
4.	Keterlibatan siswa	67,39%	84,36%	17%
Rata-rata minat belajar siswa		69,39%	87,27%	18%

Sumber : Hasil Penelitian pada Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II. Minat belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II meningkat menjadi sebesar 18%.

Secara rinci peningkatan persentase minat belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a. perasaan senang. Dengan adanya ini, maka sudah dapat dipastikan bahwa siswa akan merasa senang dalam mengkaji suatu pelajaran, perolehan nilai rata-rata pada siklus I persentasenya 71,27% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 90,3%.
- b. ketertarikan untuk belajar. pada siklus I persentasenya 68,36% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,42%.

- c. perhatian siswa untuk belajar pada siklus I persentasenya 70,54% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88%.
- d. keterlibatan siswa untuk belajar pada siklus I persentasenya 67,39% dan mengalami peningkatan sebesar 84,36% di siklus II.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Inkuiri

Hasil belajar siswa diukur melalui penggunaan 20 soal tes pilihan ganda pada siklus I dan siklus II, yang mencakup materi pembelajaran pada setiap siklus. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa . Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui perbandingan rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar peserta didik di setiap siklus. Peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Belajar Siklus I dan II Sebelum dan Setelah Menerapkan Metode Pembelajaran Inkuiri

Kriteria	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai hasil Belajar	70,6	75	89,9
Persentase ketuntasan belajar	51,5%	69,9%	90,9%

Sumber : Hasil Penelitian pada Siswa Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II yaitu 90,9%. Rata-rata hasil belajar peserta didik mulai dari tes awal 70,6, di siklus I meningkat menjadi 75 sampai siklus II meningkat menjadi sebesar 89,9. Sedangkan Persentase ketuntasan belajar peserta didik mulai dari tes awal 51,5%, di siklus I meningkat

69,9% dan sampai siklus II meningkat menjadi 90,9%.

Dengan demikian dapat diajukan rekomendasi penerapan metode pembelajaran Inkuiri dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak Kelas XII IPA.3 MAN 1 Makassar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan metode Inkuiri pada Kelas XII IPA.3 MAN 1 Makassar selama penelitian berlangsung dengan baik, namun perlu ditingkatkan dan perlu membiasakan siswa dengan lebih baik terhadap metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa metode Inkuiri dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar Akidah Akhlak siswa mulai dari pra tindakan, siklus I, sampai siklus II, dimana pada kegiatan pra tindakan hasil belajar Akidah Akhlak siswa sebesar 51,5%, kemudian meningkat setelah dilaksanakan siklus I yaitu sebesar 69,9%. Setelah pelaksanaan siklus II, hasil belajar Akidah Akhlak siswa meningkat menjadi sebesar 90,9%. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga meningkat dari siklus I rata-rata sebesar 71,96% meningkat menjadi 90,12% pada siklus II. Sehingga minat belajar siswa pun meningkat yaitu siklus I rata-rata sebesar 69,39% meningkat menjadi 87,27% pada siklus II artinya mengalami peningkatan 18%. Maka dengan hasil tersebut terbukti minat belajar siswa meningkat.

Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan metode Inkuiri, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat

meningkatkan minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak maka disarankan bagi guru untuk menggunakan metode Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa.
2. Bagi siswa agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan minat belajar.
3. Dalam metode Inkuiri, guru diharapkan melaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditentukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai tahap refleksi untuk keefektifan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Abdul Rohmn, Roli dan M, Khamzah. 2021. *Akidah dan Akhlak untuk Kelas XII Madrasah Aliyah*. Kota Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyesuaian Sekripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 111.

Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.

Anam, Khoirul. 2017 *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Hosaini dan Siti Maryam. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar PAI dengan Metode Inkuiri* Yogyakarta: Bintang Semesta Media.

Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.

Ilyas, Yunahar. 2016. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.

Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.

Sariah, *Implementasi Pembelajaran Inkuiri Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, Vol.3, No.1, 2017

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

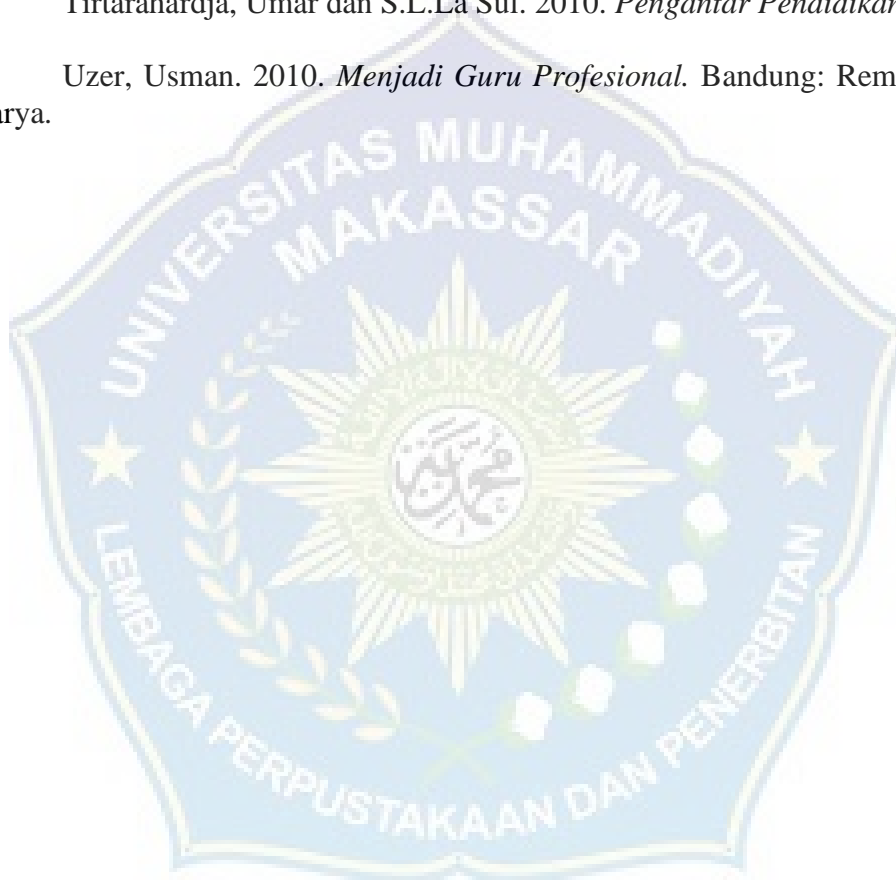
Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.

Theresia Hery, Maria. 2015. *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia interaktif*, Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM).

Tirtarahardja, Umar dan S.L.La Sul. 2010. *Pengantar Pendidikan*.

Uzer, Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



RIWAYAT HIDUP



Widiawati, lahir di Kelurahan Ranteangin, Kecamatan Ranteangin, Kabupaten Kolaka Utara, pada tanggal 16 Juni 2002, anak ketiga dari pasangan Wahidin dan Hasni. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Ranteangin, Kecamatan Ranteangin, Kabupaten Kolaka Utara tahun 2014. Pada tahun 2017 menyelesaikan pendidikan tingkat sekolah menengah di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Rantebaru, tamat di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Ranteangin pada tahun 2020, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2024.

Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan daya kepada penulis, serta motivasi dan doa dari orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MAN 1 Makassar”.

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari LP3M



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3195/05/C.4-VIII/I/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 December 2023 M
17 Jumadil akhir 1445

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1767/FAI/05/A.2-II/I/45/24 tanggal 2 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **WIDIAWATI**
No. Stambuk : **10519 1117920**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XII DI MAN 1 MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Ketua LP3M,

Dr.Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

Lampiran 2 Surat Izin penelitian dari Pemerintah Prov Sulsel



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 155/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Kementerian Agama
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Kota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3195/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 30 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: WIDIAWATI
Nomor Pokok	: 105191117920
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauaddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XII DI MAN 1 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Januari s/d 04 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kota Makassar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR
Jalan Rappocini Raya Nomor 223 Makassar 90222
Telepon (0411) 453572, 453015; Pos-el kemenagkotamakassar@gmail.com

Nomor : B- 45 /Kk.21.12/1/T1..00/01/2024
Hal : Izin Penelitian

4 Januari 2024

Yth. Ka. MAN 1
Makassar

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. SulSel Nomor: 155/S.01/PTSP/2023 tanggal 4 Januari 2024 perihal permohonan izin penelitian, maka bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa

Nama : Widiawati
Nomor Pokok : 10519117920
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit. Alauddin No.259, Makassar
Judul : **“Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MAN 1 Makassar”.**

Bermaksud mengadakan penelitian pada Madrasah yang Saudara pimpin dalam rangka penyusunan **Skripsi** sesuai dengan judul diatas yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari s/d 4 Februari 2024.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Menyerahkan 1 (Satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar ;
3. Surat izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka harap diberikan bantuan dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala

Ka. Sub. Bag. Tata Usaha



H. Abdul Rafik

Tembusan

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Mahasiswa yang Bersangkutan.

Lampiran 4 Surat Keterangan selesai meneliti dari Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

Jalan Tala' Salapang No. 46 Makassar 90221
 Telepon. (0411) 868996, Faximile. (0411) 864906
 E-mail: man_ujungpandang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-152 /Ma.21.12.0003/TL.00/04/2024

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama kota Makassar, tanggal 04 Januari 2024
 No : B-9933/Kk.21.12/1/TL.00/04/2024 Perihal : Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala MAN 1
 Kota Makassar menerangkan :

Nama : Widiawati
 NIM/Nomor Pokok : 105191117920
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)

Bahwa nama tersebut di atas, telah mengadakan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri
 (MAN) 1 Kota Makassar pada tanggal 04 Januari s/d 04 Februari 2024, dengan Judul
 Penelitian :

***" Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata
 Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MAN 1 Makassar".***

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 April 2024



Kepala,

Nu'udah

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti : Metode pembelajaran apa yang anda gunakan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak?

Guru : Metode pembelajaran yang saya gunakan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu metode ceramah, kerja kelompok, dan metode tanya jawab di akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman siswa, apabila siswa tidak bertanya maka saya yang bertanya kepada siswa.

Peneliti : Menurut anda faktor apa saja yang mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Guru : Menurut saya faktor yang mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah motivasi dari siswa itu sendiri, proses belajar mengajar, dan dukungan dari lingkungan sekitar baik lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat dalam menyediakan fasilitas penunjang

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran Akidah Akhlak sudah pernah menggunakan metode Inkuiri?

Guru : Belum pernah menggunakan metode Inkuiri, metode yang melibatkan kelompok-kelompok peserta didik yaitu metode

diskusi, dimana peserta didik berdiskusi kemudian

mempresentasikan materi yang telah saya bagikan sebelumnya

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang metode Inkuiri pada pembelajaran Akidah Akhlak?

Guru : Setelah saya perhatikan, metode Inkuiri ini sangat efektif untuk membuat siswa lebih kreatif, aktif, berani dan percaya diri dalam pembelajaran dan siswa terlihat lebih menyenangkan.

Peneliti : Apakah penerapan metode Inkuiri dapat meningkatkan minat belajar siswa?

Guru : Menurut saya penerapan metode Inkuiri dapat meningkatkan minat belajar siswa karena prosesnya yang menarik dan membuat perhatian siswa tertuju pada pembelajaran juga menghindarkan siswa dari rasa kantuk dan bosan.

B. Wawancara dengan Siswa

Peneliti : Apakah anda mudah memahami materi yang di jelaskan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak?

Julia Syanina : Iya kak bisa di pahami, tapi kadang suara Ibu terlalu pelan sehingga tidak kedengaran di belakang.

Peneliti : Apakah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam mengajar menggunakan metode yang bervariasi?

- Julia Syanina : Guru biasanya memberikan kami tugas yang ada di buku, kadang membagi kami menjadi beberapa kelompok kemudian kami naik ke depan kelas mempresentasikan tugas kelompok yang sudah kami buat
- Peneliti : Apakah anda menyukai belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode Inkuiri?
- Julia Syanina : Suka kak, karena saya bisa menyampaikan sendiri ide-ide yang saya dapatkan dan saya tidak dibatasi oleh buku mata pelajaran saja, itu membuat saya tidak mengantuk dan bosan saat belajar.
- Peneliti : Bagaimana menurut anda pemahaman dan keaktifan di dalam kelas pada saat penerapan metode Inkuiri?
- Julia Syanina : Saya bersama teman dapat mudah paham karena saling berdiskusi tentang materi. Saya juga dapat aktif menyampaikan apa yang saya ketahui karena telah menemukan sendiri jawaban dari berbagai literatur.
- Peneliti : Bagaimana menurut anda penerapan metode Inkuiri pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
- Julia Syanina : Menurut saya penerapan metode Inkuiri sangat menyenangkan dan juga menarik, saya sangat tertantang untuk mencari dan menemukan jawaban yang diberikan

Lampiran 6 RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Sekolah : MAN 1 Makassar	Kelas/Semester : XII MIPA 3 / 2 (Genap)
Mata Pelajaran: Akidah Akhlak	Alokasi Waktu: 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Optimis, Dinamis, Inovatif dan kreatif	KD : 3.1 dan 4.1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, siswa mampu :

- Menganalisis materi tentang **Kerja keras, Kolaborasi, dan *Fastabiqul khairat, Optimis, Dinamis, Inovatif dan kreatif*** dengan baik;
- Memahami materi tentang **Kerja keras, Kolaborasi, dan *Fastabiqul khairat, Optimis, Dinamis, Inovatif dan kreatif*** dengan baik;
- Menyajikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang **Kerja keras, Kolaborasi, dan *Fastabiqul khairat, Optimis, Dinamis, Inovatif dan kreatif***
- Mengkomunikasikan materi tentang **Kerja keras, Kolaborasi, dan *Fastabiqul khairat, Optimis, Dinamis, Inovatif dan kreatif*** dengan baik;

Media	Alat / Bahan
❖ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>	❖ Buku mata pelajaran, spidol, papan tulis
❖ <i>Lembar penilaian</i>	❖ Laptop
	❖ Internet

B. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka
- Metode pembelajaran Inkuiri

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	
1.	Siswa memberi salam, dan membimbing siswa berdoa
2.	Guru mengecek kehadiran siswa dan memberi motivasi (<i>yel-yel/ice breaking</i>)
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	
Pertemuan Ke-1	

<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan secara umum materi yang akan dipelajari • Menjelaskan langkah-langkah inkuiri dan proses pembelajaran yang akan dilakukan • Membagi kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa
<p>Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk merumuskan sendiri masalah terkait dengan topik yang akan dibahas
<p>Mengajukan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merumuskan jawaban sementara terkait materi
<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu sendiri dan mendiskusikan terkait materi dari berbagai sumber baik dari buku mata pelajaran ataupun buku terkait, internet, maupun dari pengalamannya.
<p>Menguji Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan proses siswa menentukan jawaban yang dianggap diterima, sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data • Siswa mempresentasikan hasil temuannya • Memberi kesempatan kelompok lain untuk bertanya dalam hal ini menguji hipotesis yang didapatkan
<p>Merumuskan Simpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merumuskan kesimpulan yaitu mendeskripsikan temuan yang telah diperoleh dari hasil pengujian hipotesis. • Untuk mencapai kesimpulan akurat sebaiknya guru menunjukkan pada siswa data mana yang relevan
Pertemuan Ke-2
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan secara umum materi yang akan dipelajari • Menjelaskan langkah-langkah inkuiri dan proses pembelajaran yang akan dilakukan • Membagi kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa
<p>Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk merumuskan sendiri masalah terkait dengan topik yang akan dibahas
<p>Mengajukan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merumuskan jawaban sementara terkait materi
<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu sendiri dan mendiskusikan terkait materi dari berbagai sumber baik dari buku mata pelajaran ataupun buku terkait, internet, maupun dari pengalamannya.
<p>Menguji Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan proses siswa menentukan jawaban yang dianggap diterima, sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data • Siswa mempersentasikan hasil temuannya

- Memberi kesempatan kelompok lain untuk bertanya dalam hal ini menguji hipotesis yang didapatkan

Merumuskan Simpulan

- Siswa merumuskan kesimpulan yaitu mendeskripsikan temuan yang telah diperoleh dari hasil pengujian hipotesis.
- Untuk mencapai kesimpulan akurat sebaiknya guru menunjukkan pada siswa data mana yang relevan

Penutup

1. Guru bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar
2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi

Makassar, 11
Januari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dra. Muliana
NIP. 196605042005012002

WIDIAWATI
NIM:
105191117920

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Dr. Hj. Nuraedah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197009181997032002

Lampiran 7 RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah : MAN 1 Makassar	Kelas/Semester : XII MIPA 3 / 2 (Genap)
Mata Pelajaran: Akidah Akhlak	Alokasi Waktu: 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Optimis, Dinamis, Inovatif dan kreatif	KD : 3.1 dan 4.1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, siswa mampu :

- Menganalisis materi tentang **Kerja keras, Kolaborasi, dan *Fastabiqul khairat, Optimis, Dinamis, Inovatif dan kreatif*** dengan baik;
- Memahami materi tentang **Kerja keras, Kolaborasi, dan *Fastabiqul khairat, Optimis, Dinamis, Inovatif dan kreatif*** dengan baik;
- Menyajikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang **Kerja keras, Kolaborasi, dan *Fastabiqul khairat, Optimis, Dinamis, Inovatif dan kreatif***
- Mengkomunikasikan materi tentang **Kerja keras, Kolaborasi, dan *Fastabiqul khairat, Optimis, Dinamis, Inovatif dan kreatif*** dengan baik;

Media	Alat / Bahan
❖ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>	❖ Buku mata pelajaran, spidol, papan tulis
❖ <i>Lembar penilaian</i>	❖ Laptop
	❖ Internet

B. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka
- Metode pembelajaran Inkuiri

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	
1.	Siswa memberi salam, dan membimbing siswa berdoa
2.	Guru mengecek kehadiran siswa dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	

Pertemuan Ke-3

Orientasi

- Menggambarkan secara umum materi yang akan dipelajari
- Menjelaskan langkah-langkah inkuiri dan proses pembelajaran yang akan dilakukan
- Membagi kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa

Merumuskan Masalah

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk merumuskan sendiri masalah terkait dengan topik yang akan dibahas

Mengajukan Hipotesis

- Siswa merumuskan jawaban sementara terkait materi

Mengumpulkan Data

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu sendiri dan mendiskusikan terkait materi dari berbagai sumber baik dari buku mata pelajaran ataupun buku terkait, internet, maupun dari pengalamannya.

Menguji Hipotesis

- Merupakan proses siswa menentukan jawaban yang dianggap diterima, sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data
- Siswa mempresentasikan hasil temuannya
- Memberi kesempatan kelompok lain untuk bertanya dalam hal ini menguji hipotesis yang didapatkan

Merumuskan Simpulan

- Siswa merumuskan kesimpulan yaitu mendeskripsikan temuan yang telah diperoleh dari hasil pengujian hipotesis.
- Untuk mencapai kesimpulan akurat sebaiknya guru menunjukkan pada siswa data mana yang relevan

Pertemuan Ke-4

Orientasi

- Menggambarkan secara umum materi yang akan dipelajari
- Menjelaskan langkah-langkah inkuiri dan proses pembelajaran yang akan dilakukan
- Membagi kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa

Merumuskan Masalah

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk merumuskan sendiri masalah terkait dengan topik yang akan dibahas

Mengajukan Hipotesis

- Siswa merumuskan jawaban sementara terkait materi

Mengumpulkan Data

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu sendiri dan mendiskusikan terkait materi dari berbagai sumber baik dari buku mata pelajaran ataupun buku terkait, internet, maupun dari pengalamannya.

Menguji Hipotesis

- Merupakan proses siswa menentukan jawaban yang dianggap diterima, sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data
- Siswa mempresentasikan hasil temuannya
- Memberi kesempatan kelompok lain untuk bertanya dalam hal ini menguji hipotesis yang didapatkan

Merumuskan Simpulan

- Siswa merumuskan kesimpulan yaitu mendeskripsikan temuan yang telah diperoleh dari hasil pengujian hipotesis.
- Untuk mencapai kesimpulan akurat sebaiknya guru menunjukkan pada siswa data mana yang relevan

Penutup

1. Guru bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar
2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi

Makassar, 11
Januari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dra. Muliana
NIP. 196605042005012002

WIDIAWATI
NIM:
105191117920

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Dr. Hj. Nuraedah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197009181997032002

Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lembar observasi aktivitas siswa siklus 1

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini:

Aspek yang diamati:

1. Kemampuan siswa dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru.
2. Kemampuan siswa dalam bekerjasama dengan kelompok
3. Kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan
4. Kemampuan siswa dalam mempersentasikan hasil diskusinya

No.	Nama Siswa	Indikator yang diamati			
		1	2	3	4
1.	A. Muh. Agussalim. Z	√	√		√
2.	Alika Awaliyah	√	√		√
3.	Alya Mukhbita S.	-	-	-	-
4.	Andi Muhammad Akbar Khadafi		√	√	√
5.	Andi Nuraliyyah Anshari	√		√	√
6.	Andi Nurapriela Maharani Muharf		√	√	√
7.	Andi Siti Aghnia Tendri Gau	√	√		√
8.	Aqilah Radhiah Ulfah	√	√		
9.	Arfiqoh Aizarah Ahmad	√		√	√
10.	Ayu Nabiurrahmah Pangara	√	√	√	
11.	Dafa Risky Ryfaldo	√	√		√
12.	Diandra Jibriel Ramadhan	√	√	√	√
13.	Fathiyah Ulya Warta Bone	√		√	√
14.	Fiqih Mutmainnah Meilani Yusuf	√	√	√	√
15.	Husnul Nadya.	√		√	√
16.	Julia Syanina Lasimpala	√		√	√

17.	Khadijah Araminta Maksum	-	-	-	-
18.	Meisya Ayuni Dwi Putri	√	√		√
19.	Muh. Khairan	√	√		√
20.	Muh. Zuhdi Ramadhan M	√	√	√	√
21.	Muhammad Abrar Musdafiat	√		√	
22.	Muhammad Alfarandy Lutfi	√	√		
23.	Muhammad Rifky Adnil	√	√		
24.	Nadrawati	√	√	√	
25.	Nayla Muzdalifah Rabani	-	-	-	-
26.	Nayla Suci Afrila S	√	√		√
27.	Nur Aliah Putri Ramadhani		√	√	√
28.	Nur Mutia Tri Febriani	√		√	√
29.	Nur Nadya Pratiwi Bahar		√	√	√
30.	Nurfadillah Yunus	√		√	√
31.	Nurfitri Salsabila Bahar		√	√	
32.	Nurqablia Safitri Kamaruddin		√		√
33.	Rahma Atikah Ashara	√	√		√
34.	Rahmat Hidayat	√	√		
35.	Rezky Amelia		√	√	√
36.	Siti Aqillah Haniifah Azzahra	√	√	√	
Jumlah		26	25	20	24
Persentase		78,78%	75,75%	60,6%	72,72%
Rata-rata persentase		71,96%			

Observator

Peneliti

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lembar observasi aktivitas siswa siklus II

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini:

Aspek yang diamati:

1. Kemampuan siswa dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru.
2. Kemampuan siswa dalam bekerjasama dengan kelompok
3. Kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan
4. Kemampuan siswa dalam mempersentasikan hasil diskusinya

No.	Nama Siswa	Indikator yang diamati			
		1	2	3	4
1.	A. Muh. Agussalim. Z	√	√	√	√
2.	Alika Awaliyah	√			√
3.	Alya Mukhbita S.	-	-	-	-
4.	Andi Muhammad Akbar Khadafi	√	√	√	√
5.	Andi Nuraliyyah Anshari	√	√	√	√
6.	Andi Nuraprihia Maharani Muharf	√	√		√
7.	Andi Siti Aghnia Tendri Gau	√	√	√	√
8.	Aqilah Radhiah Ulfah	√	√	√	
9.	Arfiqoh Aizarah Ahmad	√	√	√	√
10.	Ayu Nabiurrahmah Pangara	√	√		√
11.	Dafa Risky Ryfaldo	√	√	√	√
12.	Diandra Jibriel Ramadhan	√	√	√	√
13.	Fathiyah Ulya Warta Bone	√	√	√	
14.	Fiqih Mutmainnah Meilani Yusuf	√	√	√	√
15.	Husnul Nadya.	√	√	√	√
16.	Julia Syanina Lasimpala	√	√	√	√

17.	Khadijah Araminta Maksum	-	-	-	-
18.	Meisya Ayuni Dwi Putri	√		√	√
19.	Muh. Khairan	√	√	√	√
20.	Muh. Zuhdi Ramadhan M	√	√	√	√
21.	Muhammad Abrar Musdafiat	√	√	√	√
22.	Muhammad Alfarandy Lutfi	√	√	√	√
23.	Muhammad Rifky Adnil	√	√		√
24.	Nadrawati	√	√	√	√
25.	Nayla Muzdalifah Rabani	-	-	-	-
26.	Nayla Suci Afrila S	√	√	√	√
27.	Nur Aliah Putri Ramadhani	√	√	√	√
28.	Nur Mutia Tri Febriani	√	√		√
29.	Nur Nadya Pratiwi Bahar	√	√	√	√
30.	Nurfadillah Yunus		√	√	√
31.	Nurfitri Salsabila Bahar	√	√	√	
32.	Nurqablia Safitri Kamaruddin	√	√	√	√
33.	Rahma Atikah Ashara	√	√	√	√
34.	Rahmat Hidayat		√	√	√
35.	Rezky Amelia	√	√	√	√
36.	Siti Aqillah Haniifah Azzahra	√		√	√
Jumlah		31	30	28	30
Persentase		93,9%	90,9%	84,8%	90,9%
Rata-rata persentase		90,12%			

Observer

Peneliti

Lampiran 10 Angket Minat Belajar Siswa

Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Akidah Akhlak

Petunjuk pengisian

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda

- SS= Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Hadir tepat waktu pada saat pembelajaran Akidah Akhlak					
2	Mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak sampai selesai					
3	Malas masuk kelas pada saat pelajaran Akidah Akhlak					
4	Akidah Akhlak adalah pelajaran yang menyenangkan					
5	Sebelum pelajaran dimulai, siswa mempersiapkan buku Akidah Akhlak terlebih dahulu					
6	siswa mencari literatur materi tentang akidah akhlak di buku dan internet dengan kemauan sendiri					
7	Siswa bertanya jika belum mengerti dengan materi yang diajarkan					
8	Siswa berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru atau teman dengan baik dan benar					
9	Siswa mengungkapkan pendapat saat diskusi pelajaran Akidah Akhlak berlangsung					
10	Siswa mengkaji ulang pelajaran Akidah Akhlak di rumah					
11	Selalu mengerjakan tugas karena takut mendapat					

	hukuman					
12	Lebih suka mengerjakan tugas sendiri, daripadanya melihat tugas teman					
13	Mengerjakan tugas atau PR tanpa menundanya					
14	Siswa belajar Akidah Akhlak sebelum guru menjelaskan materi tersebut					
15	Siswa sungguh-sungguh memperhatikan pelajaran Akidah Akhlak yang telah dijelaskan					
16	Lebih suka ngobrol atau tidur di kelas saat guru menjelaskan materi pelajaran Akidah Akhlak					
17	Siswa mencatat materi yang dijelaskan					
18	Siswa sungguh-sungguh mendengarkan pelajaran Akidah Akhlak yang telah dijelaskan					
19	Siswa membaca buku Akidah Akhlak saat waktu luang					
20	Siswa berusaha untuk memahami Materi Akidah Akhlak.					

Item Soal Minat Belajar Siswa:

1. Perasaan senang (soal no.1-5)
2. Ketertarikan (soal no. 6-10)
3. Perhatian siswa (soal no. 11-15)
4. Keterlibatan siswa (soal no. 16-20)

Lampiran 11 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

Indikator Soal Minat Belajar Siswa:

1. Perasaan senang (soal no.1-5)
2. Ketertarikan (soal no. 6-10)
3. Perhatian siswa (soal no. 11-15)
4. Keterlibatan siswa (soal no. 16-20)

No.	Nama Siswa	Nilai yang diperoleh			
		1	2	3	4
1.	A. Muh. Agussalim. Z	18	15	18	16
2.	Alika Awaliyah	18	15	16	16
3.	Alya Mukhbita S.	-	-	-	-
4.	Andi Muhammad Akbar Khadafi	20	18	18	15
5.	Andi Nuraliyah Anshari	20	18	18	16
6.	Andi Nurapriah Maharani Muharf	18	16	18	18
7.	Andi Siti Aghnia Tendri Gau	18	20	18	18
8.	Aqilah Radhiah Ulfah	18	15	16	16
9.	Arfiqoh Aizarah Ahmad	18	20	18	18
10.	Ayu Nabiurrahmah Pangara	16	17	17	15
11.	Dafa Risky Ryfaldo	16	17	18	16
12.	Diandra Jibriel Ramadhan	17	18	17	16
13.	Fathiyah Ulya Warta Bone	18	20	17	18
14.	Fiqih Mutmainnah Meilani Yusuf	18	16	18	18
15.	Husnul Nadya.	16	17	18	16
16.	Julia Syanina Lasimpala	20	18	18	18

17.	Khadijah Araminta Maksum	-	-	-	-
18.	Meisya Ayuni Dwi Putri	20	18	20	20
19.	Muh. Khairan	18	18	20	17
20.	Muh. Zuhdi Ramadhan M	20	18	18	19
21.	Muhammad Abrar Musdafiat	18	17	17	20
22.	Muhammad Alfarandy Lutfi	18	17	17	17
23.	Muhammad Rifky Adnil	18	16	16	18
24.	Nadrawati	16	18	20	16
25.	Nayla Muzdalifah Rabani	-	-	-	-
26.	Nayla Suci Afrila S	16	16	18	16
27.	Nur Aliah Putri Ramadhani	18	16	18	16
28.	Nur Mutia Tri Febriani	16	17	18	16
29.	Nur Nadya Pratiwi Bahar	17	15	16	16
30.	Nurfadillah Yunus	17	17	17	17
31.	Nurfitri Salsabila Bahar	17	16	18	17
32.	Nurqablia Safitri Kamaruddin	18	15	17	17
33.	Rahma Atikah Ashara	18	18	18	16
34.	Rahmat Hidayat	18	18	16	16
35.	Rezky Amelia	18	17	17	16
36.	Siti Aqillah Haniifah Azzahra	18	17	18	16
Jumlah		588	564	582	556
Persentase		71,27%	68,36%	70,54%	67,39%
Rata-rata minat belajar siswa		69,39%			

Lampiran 12 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

Indikator Soal Minat Belajar Siswa:

1. Perasaan senang (soal no.1-5)
2. Ketertarikan (soal no. 6-10)
3. Perhatian siswa (soal no. 11-15)
4. Keterlibatan siswa (soal no. 16-20)

No.	Nama Siswa	Nilai yang diperoleh			
		1	2	3	4
1.	A. Muh. Agussalim. Z	22	21	23	22
2.	Alika Awaliyah	23	20	22	22
3.	Alya Mukhbita S.	-	-	-	-
4.	Andi Muhammad Akbar Khadafi	22	22	22	21
5.	Andi Nuraliyyah Anshari	23	21	21	21
6.	Andi Nuraprilia Maharani Muharf	24	22	22	20
7.	Andi Siti Aghnia Tendri Gau	24	22	22	21
8.	Aqilah Radhiah Ulfah	23	22	22	20
9.	Arfiqoh Aizarah Ahmad	23	22	23	20
10.	Ayu Nabiurrahmah Pangara	22	22	22	20
11.	Dafa Risky Ryfaldo	22	22	22	21
12.	Diandra Jibriel Ramadhan	23	22	22	22
13.	Fathiyah Ulya Warta Bone	22	22	21	22
14.	Fiqih Mutmainnah Meilani Yusuf	23	21	23	22
15.	Husnul Nadya.	23	22	22	22
16.	Julia Syanina Lasimpala	23	22	23	23
17.	Khadijah Araminta Maksum	-	-	-	-
18.	Meisya Ayuni Dwi Putri	23	21	22	21

19.	Muh. Khairan	22	22	22	20
20.	Muh. Zuhdi Ramadhan M	22	21	23	23
21.	Muhammad Abrar Musdafiat	23	22	21	21
22.	Muhammad Alfarandy Lutfi	22	22	22	21
23.	Muhammad Rifky Adnil	22	22	22	21
24.	Nadrawati	22	22	22	20
25.	Nayla Muzdalifah Rabani	-	-	-	-
26.	Nayla Suci Afrila S	22	22	22	21
27.	Nur Aliah Putri Ramadhani	23	21	22	22
28.	Nur Mutia Tri Febriani	22	21	22	21
29.	Nur Nadya Pratiwi Bahar	23	22	22	21
30.	Nurfadillah Yunus	23	21	22	20
31.	Nurfitri Salsabila Bahar	22	21	21	21
32.	Nurqablia Safitri Kamaruddin	22	22	21	21
33.	Rahma Atikah Ashara	23	22	22	21
34.	Rahmat Hidayat	22	21	22	20
35.	Rezky Amelia	22	21	22	21
36.	Siti Aqillah Haniifah Azzahra	22	22	22	21
Jumlah		745	713	726	696
Persentase		90,3%	86,42%	88%	84,36%
Rata-rata minat belajar siswa		87,27%			

Lampiran 13 Soal Tes Evaluasi**SOAL EVALUASI AKIDAH AKHLAK****Nama lengkap :****Kelas :****Hari, Tanggal :**

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (×) pada huruf a, b, c, d atau e!

1. Menurut ajaran Islam, kerja keras sebagai aktivitas sepenuh hati dengan sekuat tenaga untuk dapat mewujudkan tujuan pokoknya. Adapun tujuan utama kerja keras yang dimaksud adalah:

- a. Untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dalam kehidupan
- b. Untuk mendapatkan hasil maksimal yang bermanfaat dalam kehidupan
- c. Untuk mendapatkan hal yang berlimpah dalam kehidupan
- d. Untuk mendapatkan hasil beragam yang bermanfaat dalam kehidupan
- e. Untuk mendapatkan hasil berlipat yang berguna dalam kehidupan

2. Setiap muslim harus selalu berusaha dengan jujur dan adil untuk tujuan positif di antara rambu-rambu kerja keras menurut ajaran Islam adalah...

- a. Bekerja harus sesuai keinginan dan tidak memaksakan jiwa
- b. Bekerja harus sesuai kesukaan dan tidak memaksakan niat
- c. Bekerja harus sesuai kemampuan dan tidak memaksakan diri
- d. Bekerja harus sesuai kesukaan dan tidak memaksakan niat
- e. Bekerja harus sesuai kebutuhan dan tidak melaksanakan diri

3. Bekerja sebagai kewajiban yang harus ditunaikan. Terdapat banyak hikmah dari kerja keras yang dilakukan seorang muslim, seperti....

- a. Mendapatkan dukungan teman dan apresiasi atas segala usahanya
- b. Mendapatkan perhatian keluarga dan apresiasi atas segala usahanya
- c. Mendapatkan hadiah dari sahabat lain dan apresiasi atas segala usahanya

- d. Mendapatkan perhatian tetangga dan apresiasi atas segala usahanya
 - e. Mendapatkan pahala dan berkah atas segala usaha yang telah dilakukan
4. Kolaborasi memiliki kemiripan dengan kerjasama dalam Islam. Makna kerjasama menurut bahasa memiliki makna *al-ikhlat yang berarti...*
- a. Pencampuran dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang disepakati.
 - b. Bermitranya tiga orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang disepakati
 - c. Kesepakatan empat orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang disepakati
 - d. Bersatunya lima orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang disepakati
 - e. Kongsi antara 6 orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang disepakati
5. Pada hakikatnya, kolaborasi memiliki tujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu antara satu dan yang lainnya. Adapun tujuan khusus dari kolaborasi adalah...
- a. Untuk meraih pencapaian tujuan secara bersama-sama
 - b. Untuk mempercepat pencapaian tujuan secara bersama-sama
 - c. Untuk mencapai tujuan secara bersama-sama
 - d. Untuk meningkatkan pencapaian tujuan secara bersama-sama
 - e. Untuk memobilisasi pencapaian tujuan secara bersama-sama
6. Ada sejumlah nilai dasar yang menjadi pijakan melakukan kolaborasi. Nilai-nilai tersebut harus menjadi pegangan bagi kolaborator. Rincian nilai yang dimaksud antara lain...
- a. Syukur, amanah, penghargaan, rasa memiliki keadilan, kesungguhan, dan kesederhanaan
 - b. Saling percaya dan pengakuan, sabar, amanah, keadilan, kemaslahatan, dan kemakmuran
 - c. Menghormati, penghargaan, rasa memiliki, konsensus, bertanggung jawab, saling percaya dan pengakuan.
 - d. Jujur, amanah, keadilan, kemaslahatan, penghargaan dan kebersamaan

- e. Yakin, amanah, keadilan, kemaslahatan, konsensus, bertanggung jawab dan kemajuan
7. Sikap kolaboratif seringkali menunjukkan perilaku sederhana dari seseorang untuk memahami orang lain. Alasan pernyataan tersebut adalah....
- a. Kolaborasi menjadi cara positif dalam mencapai tujuan bersama
 - b. Kolaborasi menjadi cara berharga dalam mencapai tujuan bersama
 - c. Kolaborasi mencapai cara konstruktif dalam mencapai tujuan bersama
 - d. Kolaborasi menjadi cara holistik dalam mencapai tujuan bersama
 - e. Kolaborasi menjadi cara demokratis dalam mencapai tujuan bersama
8. Penerapan sikap kolaboratif dipandang amat perlu, sesuai dengan situasi dan kondisi yang mengharuskan menggunakan perilaku kolaboratif. Situasi yang dimaksud tersebut adalah....
- a. Ketika seseorang terikat komitmen bersama untuk segera memecahkan masalah
 - b. Ketika seseorang terikat kontrak bersama untuk segera bekerja sama
 - c. Ketika seseorang terikat norma bersama untuk segera memecahkan masalah
 - d. Ketika seseorang terikat kesepakatan bersama untuk segera memecahkan masalah
 - e. Ketika seseorang terikat aturan bersama untuk segera memecahkan masalah
9. Menurut anjuran Islam, setiap orang mendapat perintah untuk mengambil posisi terdepan dalam kebaikan-kebaikan. Dampak dari anjuran tersebut adalah.....
- a. Akan timbul sebuah permainan dalam melakukan kebaikan yang bermanfaat
 - b. Akan timbul sebuah pertandingan untuk melakukan kebaikan yang bermanfaat
 - c. Akan timbul sebuah perlombaan dalam melakukan kebaikan yang bermanfaat
 - d. Akan timbul sebuah pameran dapat melakukan kebaikan yang bermanfaat

- e. Akan timbul sebuah pertunjukan dalam melakukan kebaikan yang bermanfaat

10. Alquran membangkitkan kesadaran umat Islam agar tidak bermalas-malasan, justru harus menjadi umat pionir dalam segala kebaikan. Maksud pernyataan tersebut adalah..

- a. Umat Islam harus menjadi pelaku pertama dalam segala kemaslahatan
- b. Umat Islam harus menjadi penggerak dalam kemaslahatan
- c. Umat Islam harus menjadi pemicu pertama dalam segala kemaslahatan
- d. Umat Islam harus menjadi pendorong dalam segala kemaslahatan
- e. Umat Islam harus menjadi penopang dalam segala kemaslahatan

11. Ajaran Islam hadir dengan sifat dinamis yang menuntut pemeluknya untuk dapat menampilkan performa kepribadian utama. Di antara indikator kepribadian utama tersebut adalah...

- a. Pribadi yang aktif selalu berbuat sesuatu yang proaktif menjawab persoalan
- b. Pribadi yang aktif berbuat baik dan proaktif menjawab pertanyaan
- c. Pribadi yang aktif berkarya dan proaktif menjawab persoalan hidup
- d. Pribadi yang aktif mengabdikan dan proaktif menjawab persoalan hidup
- e. Pribadi yang aktif membantu dan proaktif menjawab persoalan hidup

12. Seseorang yang bersikap dinamis akan berusaha untuk turut mewarnai perkembangan masa depan dengan cara yang efektif dan efisien. Adapun bentuk penerapannya adalah...

- a. Selalu tampil sebagai contoh kegiatan dalam segala momentum kehidupan
- b. Selalu tampil sebagai penggerak aktivitas dalam segala momentum kehidupan
- c. Selalu tampil sebagai teladan kebaikan dalam segala momentum kehidupan
- d. Selalu tampil sebagai penopang kemajuan dalam segala momentum kehidupan

- e. Selalu tampil sebagai pelopor dalam segala momentum kehidupan

13. Jika kamu tidak mampu berlari, maka berjalanlah. Jika kamu tidak mampu berjalan maka merangkaklah. Bahkan jika kamu tidak mampu merangkak jangan pernah menyerah. Hari ini pasti bisa kamu lewati. Dari pernyataan di atas kita dituntut untuk memiliki sifat

- | | |
|------------------------------|-------------|
| a. <i>Fastabiqul Khairat</i> | d. Optimis |
| b. Dinamis | e. Inovatif |
| c. Kreatif | |

14. Andi merupakan seorang pelajar yang peduli terhadap lingkungan. Atas kepeduliannya itu dia memanfaatkan plastic bekas untuk membuat ecobriks, sehingga mengurangi limbah plastik dan menghasilkan barang yang bernilai ekonomis. Dari pernyataan di atas maka pengamalan Akhlak terpuji yang paling tepat adalah

- | | |
|------------------------------|-------------|
| a. <i>Fastabiqul Khairat</i> | d. Optimis |
| b. Dinamis | e. Inovatif |
| c. Kreatif | |

15. Orang yang optimis akan senantiasa berpikir positif dan bertindak positif dalam segala hal. Dengan pikiran positif maka akan memberikan dampak nyata, yaitu....

- Pikiran negatif yang memunculkan energi prima untuk menghasilkan amal saleh
- Pikiran fluktuatif yang memunculkan energi ganda yang menghasilkan amal saleh
- Pikiran netral yang memunculkan energi utama untuk menghasilkan amal saleh
- Pikiran Zero yang memunculkan energi baik untuk menghasilkan amal saleh
- Pikiran positif yang memunculkan energi positif untuk menghasilkan amal saleh

16. Kegiatan berpikir yang teratur dan sistematis menghasilkan pengetahuan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Adapun manfaat berpikir sistematis adalah mendorong seseorang untuk...

- a. Bertanya dengan metode reflektif
- b. Berdiskusi mendalam dengan metode reduktif
- c. Bernalar mendalam dengan metode induktif
- d. Berpikir mendalam dengan metode ilmiah
- e. Bernurani mendalam dengan metode deduktif

17. Seseorang yang bersikap inovatif akan mengerahkan segala kemampuan nalarnya untuk dapat menemukan beragam hal baru yang memiliki ciri khusus. Diantara ciri yang dimaksud adalah..

- a. Memiliki kuantitas yang lebih baik untuk menjamin kemaslahatan
- b. Memiliki performa yang lebih baik untuk menjamin kemaslahatan
- c. Memiliki unsur yang lebih baik untuk menjamin kemaslahatan
- d. Memiliki komponen yang lebih baik untuk menjamin kemaslahatan
- e. Memiliki kualitas yang lebih baik untuk menjamin kemaslahatan

18. Rina Kusumastuti adalah mahasiswi asal Indonesia yang berhasil menemukan formula unik yang mampu menurunkan berat badan dalam waktu singkat, tanpa perlu membatasi asupan makanan. Temuan ini merupakan hasil penelitian dan proses penulisan tesisnya. Hasil temuannya ini menuai pujian dari para peneliti terkemuka di dunia. Dari ilustrasi di atas maka Rina telah melakukan akhlak terpuji yaitu ...

- a. Dinamis
- b. Optimis
- c. *Fastabiqul Khairat*
- d. Kreatif
- e. Inovatif

19. seseorang yang bersikap kreatif akan selalu memohon kepada Allah dengan tulus, bahwa tiada daya upaya dalam menghasilkan sebuah karya tanpa pertolongan-Nya. kesadaran tersebut muncul atas keyakinan yang kukuh seorang mukmin yaitu....

- a. Ide Allah yang terhampar di alam raya adalah sumber inspirasi hamba-Nya
- b. Kasih sayang Allah yang terhampar di alam Raya adalah sumber inspirasi hamba-Nya
- c. Kreasi Allah yang terhampar di alam Raya adalah sumber inspirasi hamba-Nya
- d. Kehebatan Allah yang terhampar di alam Raya adalah sumber inspirasi hamba-Nya
- e. Ya Allah yang terhampar di alam Raya adalah sumber inspirasi hamba-Nya

20. Setiap muslim harus dapat mengembangkan sikap kreatif. Sikap kreatif dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan di zaman sekarang. Adapun indikator sikap kreatif yang selaras dengan ajaran Islam adalah....

- a. Menghasilkan ide baru yang bermanfaat untuk kehidupan di masa depan
- b. Menghasilkan buah tangan baru yang bermanfaat untuk kehidupan di masa depan
- c. Menghasilkan barang baru yang bermanfaat untuk kehidupan di masa depan
- d. Menghasilkan naskah baru yang bermanfaat untuk kehidupan di masa depan
- e. Menghasilkan karya baru yang bermanfaat untuk kehidupan di masa depan

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

DOKUMNETASI SELAMA PROSES PENELITIAN

Gambar 1: Observasi Sebelum PTK



Gambar 2: Proses Pembelajaran Siklus 1



Gambar 3: Pengisian Angket dan Evaluasi Siklus I



Gambar 4: Proses Pembelajaran Siklus II



Gambar 5: Pengisian Angket dan Evaluasi Siklus II



Gambar 6: Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran dan Siswa





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Widiawati

Nim : 105191117920

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Widiawati, S.Pd., M.I.P.

NIM 1964591